



PROFIL 2021



RSUD KOTA TANJUNGPINANG

Jl. Sudirman No. 795 Tanjungpinang

Telp. (0771) 313000

e-mail : rsudtpibludup@gmail.com



KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KOTA TANJUNGPINANG
NOMOR 001 TAHUN 2022

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN PROFIL RUMAH SAKIT TAHUN 2021
PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA TANJUNGPINANG
TAHUN ANGGARAN 2022

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA TANJUNGPINANG,

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pelaporan pembangunan memerlukan data dan informasi secara cepat, tepat dan akurat;
- b. bahwa untuk mendukung peningkatan kinerja organisasi serta upaya memberikan informasi tentang pelayanan kesehatan bagi masyarakat di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang perlu dibentuk Tim Penyusun Profil Rumah Sakit;
- c. berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah tentang pembentukan tim penyusun profil rumah sakit pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Tanjungpinang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4112);

2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
3. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);

7. Peraturan Walikota Tanjungpinang Nomor 35 Tahun 2011 tentang Peraturan Internal Rumah Sakit (*Hospital By Laws*) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang;
8. Peraturan Daerah Kota Tanjungpinang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Kota Tanjungpinang Tahun 2021 Nomor 51, Tambahan Lembaran Daerah Kota Tanjungpinang Nomor 26);
9. Peraturan Walikota Tanjungpinang Nomor 13 Tahun 2021 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang pada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang (Berita Daerah Kota Tanjungpinang Tahun 2021 Nomor 316);
10. Peraturan Walikota Tanjungpinang Nomor 85 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Berita Daerah Kota Tanjungpinang Tahun 2021 Nomor 388);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN PROFIL RUMAH SAKIT TAHUN 2021 PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA TANJUNGPINANG TAHUN ANGGARAN 2022.
- KESATU : Menunjuk nama-nama sebagai Tim Penyusun Profil Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang, sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.

- KEDUA : Dalam melaksanakan tugasnya tim sebagaimana dimaksud pada diktum kesatu melaksanakan tugas berupa penyusunan profil rumah sakit yang rincian tanggung jawabnya seperti tercantum dalam lampiran surat keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan oleh Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang dengan ketentuan, bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Tanjungpinang
pada tanggal 03 Januari 2022
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH



LAMPIRAN I :
 SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
 KOTA TANJUNGPINANG
 NOMOR 001 TAHUN 2022
 TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN PROFIL RUMAH
 SAKIT TAHUN 2021 PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA
 TANJUNGPINANG TAHUN ANGGARAN 2022

SUSUNAN TIM PENYUSUN PROFIL RUMAH SAKIT TAHUN 2021
 PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA TANJUNGPINANG

No	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1	2	3	4
1	dr. H. YUNISAF,MARS	Direktur	Penanggung jawab
2.	SURANI,SH	Kepala Bagian Tata Usaha	Ketua
3.	Hj.R.EMI TRIMASRURA, SST, M.Si	Kepala Bidang Pelayanan	Sekretaris
4.	DIO GUNA PERWARA, S.Psi	Kepala Bidang Keuangan	Anggota
5.	ERZA SOPIA, S.Kep,Ners.	Kepala Bidang Keperawatan	Anggota
6.	NOFITASARI, SST	Kepala Sub.Bag. Penyusunan Program dan Pelaporan	Anggota
7.	AGUSTIMAR, AMK	Kepala Sub.Bag. Umum Kepegawaian dan Hubungan Masyarakat	Anggota
8.	AMIRRUDIN, AMK	Ka.Seksi Asuhan Keperawatan	Anggota
9.	ASMERIYANTY, S.Kep.,Ners	Ka. Seksi Pengembangan Mutu, Etika Keperawatan	Anggota
10.	SRI ANGGRAINI, SE	Ka. Seksi Akuntansi dan Verifikasi	Anggota
11.	MULIATSIH YANI PRAMUKTI, SE	Ka. Seksi Mobilisasi Dana dan Perbendaharaan	Anggota
12.	RINA JUNAIDA, SKM	Kepala Sub.Bag. Rumah Tangga dan Penunjang Non Medik	Anggota
13.	MULIYANTO, SKM	Ka. Seksi Penunjang Medis	Anggota
14.	SUMARDIANA, S.Kep	Ka.Seksi Medik dan Rujukan	Anggota
15.	BANI WAHIDIN, S.Sos	Staf.Bag. Umum Kepegawaian dan Hubungan Masyarakat	Anggota

No	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1	2	3	4
16.	ROHAIZAN, A.Md	Staf Sub.Bag. Penyusunan Program dan Pelaporan	Anggota
17.	JULIANDI	Staf Sub.Bag. Rumah Tangga dan Penunjang Non Medik	Anggota
18.	SUCI WAHYUNI, SKM	Staf Bagian Medik dan Rujukan	Anggota
19.	ADELIA FITRI	Staf Bagian Medik dan Rujukan	Anggota

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH



LAMPIRAN II :
 SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
 KOTA TANJUNGPINANG
 NOMOR 001 TAHUN 2022
 TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN PROFIL RUMAH
 SAKIT TAHUN 2021 PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA
 TANJUNGPINANG TAHUN ANGGARAN 2022

Penanggungjawab	:	Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penyusunan Profil Rumah Sakit.
Ketua	:	Mengkoordinasikan fungsi dan tugas dari seluruh Tim pengelola dasar dan penyusunan Profil Rumah Sakit.
Sekretaris	:	1. Membantu ketua dalam menyusun Profil Rumah Sakit. 2. Melakukan koordinasi kelengkapan data dari bidang dan bagian 3. Mengkoordinasikan hasil pengumpulan, pengelolaan dan penyajian data serta penerbitan Profil Rumah Sakit.
Anggota	:	1. Bertanggungjawab terhadap data dasar Profil Rumah Sakit yang didapat dari bagian/ bidang. 2. Mengkoordinasikan seluruh data yang masuk dan melakukan pengolahannya secara tepat dan akurat. 3. Melaksanakan validasi data dan mengkaji kembali hasil analisa/ narasi yang dibuat oleh setiap bidang dan bagian terkait. 4. Mendokumentasikan semua data yang sudah masuk 5. Mengedarkan buku profil kesehatan kepada pihak terkait.

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenanNyalah Buku Profil RSUD Kota Tanjungpinang dapat diterbitkan. Buku Profil RSUD Kota Tanjungpinang merupakan gambaran umum berbagai jenis pelayanan yang ada. Profil rumah sakit ini merupakan suatu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan sarana dan prasarana yang ada serta seberapa jauh hasil kegiatan pelayanan yang dicapai oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang selama tahun 2021. Dengan melihat pencapaian hasil kegiatan pelayanan yang disajikan pada profil rumah sakit ini diharapkan dapat membantu dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat sehingga Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Kami sampaikan terima kasih kepada karyawan karyawan RSUD Kota Tanjungpinang yang telah membantu dalam penyelesaian profil ini berupa data yang diperlukan sehingga Buku Profil ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat kota Tanjungpinang dan sekitarnya yang telah memberikan kepercayaan kepada RSUD Kota Tanjungpinang untuk memberikan pelayanan publik, khususnya di bidang pelayanan kesehatan. Selanjutnya kritik dan saran yang membangun selalu diharapkan agar kami dalam memberikan pelayanan dapat melayani semaksimal mungkin dengan menitik beratkan pada mutu dan kepuasan pelanggan.

Semoga informasi yang singkat tentang pelayanan dan fasilitas di RSUD Kota Tanjungpinang ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tanjungpinang, 01 Maret 2022
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KOTA TANJUNGPINANG



dr. H. YUNISAF, MARS
NIP. 19670624 200003 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Sejarah	1
1.2 Gambaran Umum Wilayah Kota Tanjungpinang	3
1.2.1 Keadaan Geografi	3
1.2.2 Demografi.....	4
1.2.3 Perekonomian	6
BAB II	8
GAMBARAN UMUM RSUD KOTA TANJUNGPINANG	8
2.1 Tugas Pokok dan Fungsi	8
2.2 Struktur Organisasi	9
2.3 Visi, Misi, Tata Nilai dan Motto RSUD Kota Tanjungpinang	13
2.4 Sarana dan Prasarana serta Fasilitas Layanan Kesehatan.....	16
2.5 Sumber Daya Perangkat Daerah	19
BAB III	21
KINERJA RSUD KOTA TANJUNGPINANG.....	21
3.1 Instalasi Rawat Jalan	21
3.2 Instalasi Rawat Inap.....	28
3.3 Laboratorium	33
3.4 Radiologi.....	34
3.5 Indikator Mutu Pelayanan	38
3.6 Instalasi Gawat Darurat	39
3.7 Unit Pelayanan Hemodialisa	42
3.8 Instalasi Bedah	44
3.9 Instalasi Farmasi.....	45

3.10 Laundry.....	47
3.11 Instalasi Gizi	48
3.12 Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS)	50
3.13 Ukuran Keberhasilan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang.....	54
3.14 Capaian Kinerja Program/ Kegiatan RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021	66
BAB IV	74
PENUTUP	74



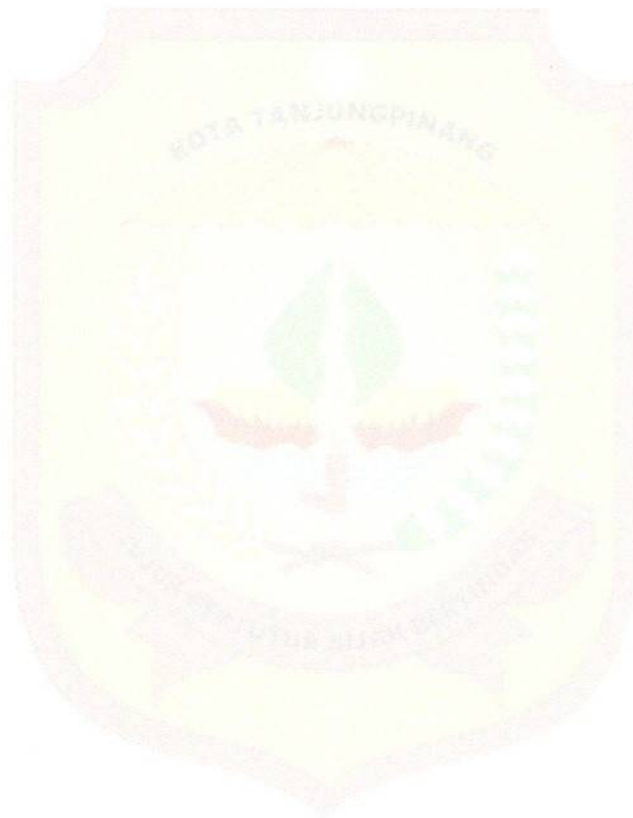
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Penduduk Per Kecamatan/Kelurahan Menurut Jenis Kelamin Kota Tanjungpinang Tahun 2021.....	5
Tabel 2.1	Rekapitulasi Sarana dan Prasarana Berdasarkan Nilai Barang di RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021.....	17
Tabel 2.2	Fasilitas Layanan Kesehatan di RSUD Kota Tanjungpinang	18
Tabel 2.3	Jumlah Pegawai Berdasarkan Status ASN Di RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021	20
Tabel 2.4	Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Di RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021	20
Tabel 3.1	Data Pasien Rawat Jalan RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2017 s.d 2021	21
Tabel 3.2	Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembayaran RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021.....	22
Tabel 3.3	Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembayaran RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2017 – 2021.....	23
Tabel 3.4	Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Poliklinik Tahun 2017 s.d 2021	24
Tabel 3.5	10 Jenis Kunjungan Terbanyak Rawat Jalan RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021	24
Tabel 3.6	Pelayanan KB RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021	25
Tabel 3.7	Pelayanan VCT HIV/AIDS Klinik Kemuning	26
Tabel 3.8	Pelayanan VCT HIV/AIDS Klinik Kemuning RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2017 - 2021	27
Tabel 3.9	Kunjungan Pasien Rawat Inap RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021	28
Tabel 3.10	Kunjungan Pasien Rawat Inap Pertahun RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2017 – 2021	29
Tabel 3.11	Kelas Perawatan Pasien Rawat Inap RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021	30
Tabel 3.12	Kinerja Rawat Inap RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021	30
Tabel 3.13	Kinerja Rawat Inap RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2017 – 2021 ..	31
Tabel 3.14	BOR Berdasarkan Kelas Perawatan Di Ruang Rawat Inap RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021	31
Tabel 3.15	BOR Berdasarkan Kelas Perawatan RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2017 - 2021	32
Tabel 3.16	10 Jenis Kunjungan Terbanyak Rawat Inap RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021	32
Tabel 3.17	Rekapitulasi Pelayanan Pasien Instalasi Laboratorium RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021	33
Tabel 3.18	Rekapitulasi Pelayanan Pasien Instalasi Laboratorium RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2017- 2021	34

Tabel 3.19	Pelayanan Pasien Berdasarkan Jenis Tindakan Di Instalasi Radiologi RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021.....	35
Tabel 3.20	Pelayanan Pasien Berdasarkan Jenis Tindakan Di Instalasi Radiologi RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2017- 2021.....	36
Tabel 3.21	Pelayanan Pasien Berdasarkan Asal Pasien Instalasi Radiologi RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021.....	36
Tabel 3.22	Pembayaran Pasien Radiologi RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021	37
Tabel 3.23	Indikator Kualitas Pelayanan RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021	39
Tabel 3.24	Kunjungan Pasien IGD RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021	40
Tabel 3.25	Kunjungan Pasien IGD RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2017-2021	41
Tabel 3.26	Rawat Lanjutan Pasien IGD RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021	41
Tabel 3.27	Rawat Lanjutan Pasien IGD RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2017-2021	42
Tabel 3.28	Kunjungan Pasien Instalasi Hemodialisa RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021	43
Tabel 3.29	Jumlah Tindakan Di Kamar Operasi RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2017-2021	44
Tabel 3.30	Jenis Tindakan Operasi RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021.....	44
Tabel 3.31	Resep Yang Dilayani Instalasi Farmasi RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021	45
Tabel 3.32	Resep Yang Dilayani Instalasi Farmasi Berdasarkan Jenis Pelanggan RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021.....	46
Tabel 3.33	Resep Yang Dilayani Instalasi Farmasi RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2017- 2021	46
Tabel 3.34	Bahan Pencuci Laundry RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021	47
Tabel 3.35	Rekapitulasi Bahan Cucian Per-Ruangan RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021	47
Tabel 3.36	Jumlah Pasien Menurut Kelas Perawatan RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021	48
Tabel 3.37	Jumlah Pasien Menurut Diet RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021.....	49
Tabel 3.38	Jumlah Pasien Menurut Jenis Diet RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2017-2021	50
Tabel 3.39	Penggunaan Bahan Pada Unit Pemeliharaan Mekanik dan Elektrik IPSRS RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021	51
Tabel 3.40	Penggunaan BBM Solar RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021.....	54
Tabel 3.41	Program/ Kegiatan RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021	66
Tabel 3.42	Realisasi Anggaran RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021	71
Tabel 3.43	Realisasi menurut Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan	71
Tabel 3.44	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Tahun 2017-2021.....	72
Tabel 3.45	Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2017-2021	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Kota Tanjungpinang	3
Gambar 1.2	Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Kota Kota Tanjungpinang Tahun 2017-2021	7
Gambar 2.1	Struktur Organisasi RSUD Kota Tanjungpinang	12



DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembayaran RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021.....	23
Grafik 3.2	Pelayanan KB RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021	26
Grafik 3.3	Kunjungan Pasien Rawat Inap RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021	29
Grafik 3.4	Pelayanan Pasien Berdasarkan Jenis Tindakan Di Instalasi Radiologi RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021.....	35
Grafik 3.5	Pelayanan Pasien Berdasarkan Asal Pasien Di Instalasi Radiologi RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021.....	37
Grafik 3.6	Pembayaran Pasien Radiologi RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021	38
Grafik 3.7	Kunjungan Pasien IGD RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021	40
Grafik 3.8	Kunjungan Pasien Instalasi Hemodialisa RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021	43
Grafik 3.9	Resep Yang Dilayani Instalasi Farmasi RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021	45
Grafik 3.10	Jumlah Pasien Menurut Kelas Perawatan RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah

Nama Tanjungpinang, diambil dari posisinya yang menjorok ke laut (tanjung) yang banyak ditumbuhi sejenis pohon, yaitu pohon pinang. Pohon yang berada di Tanjung tersebut merupakan petunjuk bagi pelayar yang akan masuk ke Sungai Bintan, dimana terdapat kerajaan Bentan yang berpusat di Bukit Batu. Dengan posisinya yang strategis di Pulau Bintan dan pusat kebudayaan melayu serta lalu lintas perdagangan sehingga Tanjungpinang menjadi sangat terkenal. Sejarah Tanjungpinang juga tidak terlepas dari Kerajaan Melayu Johor-Riau.

Pada masa Kerajaan Johor, masa Sultan Abdul Jalil Syah yang memerintahkan Laksemana Tun Abdul Jamil membuka sebuah Bandar perdagangan yang terletak di Pulau Bintan, tepatnya di Sungai Carang, Hulu Sungai Riau. Bandar baru tersebut menjadi bandar yang ramai dan kemudian dikenal dengan bandar Riau. Peranan Tanjungpinang sangat penting sebagai kawasan penyangga dan pintu masuk Bandar Riau.

Pada masa Perang Riau pada tahun 1782-1784 antara kerajaan Riau dengan Belanda, keberadaan Tanjungpinang semakin diperhitungkan yaitu pada masa pemerintahan yang dipertuan muda Raja Haji Fisabillillah. Peperangan selama 2 (dua) tahun ini mencapai puncaknya pada tanggal 6 Januari 1784 dengan kemenangan pada pihak Kerajaan Melayu Riau yang ditandai dengan hancurnya kapal komando Belanda "*Malaka's Wal Faren*", dan terdesaklah Belanda untuk mundur dari perairan Riau. Peristiwa tersebut 6 Januari diabadikan sebagai "Hari Jadi Tanjungpinang".

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang adalah rumah sakit umum daerah milik Pemerintah Kota Tanjungpinang, keberadaannya sejak tahun 1903 terletak tepat di jantung kota Tanjungpinang, di Kelurahan Tanjungpinang Barat, Kecamatan Tanjungpinang Barat. Dibangun di atas tanah seluas 18.570 M², dengan luas bangunan sebesar 8.028 M² serta kapasitas tempat tidur sebanyak 153 (seratus lima puluh tiga) tempat tidur.

Pada awalnya merupakan rumah sakit tanpa kelas. Seiring perkembangan penduduk pada Pelita II menjadi rumah sakit tipe D. Kemudian dengan ditempatkannya 4 (empat) jenis dokter spesialis dasar yaitu; spesialis bedah, spesialis kebidanan, spesialis penyakit dalam dan spesialis kesehatan anak pada Pelita III, maka klasifikasi RSUD Kota Tanjungpinang meningkat menjadi rumah sakit tipe C dan dikukuhkan oleh surat Keputusan Menkes RI Nomor : 51/Menkes/SK/II/1979.

Sejak Pelita IV ditempatkan lagi dokter-dokter Spesialis lainnya, sehingga pada saat ini Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang telah memiliki 9 jenis dokter Spesialis yang terdiri dari Spesialis Bedah, Spesialis Obgyn, Spesialis Penyakit Dalam, Spesialis Kesehatan Anak, Spesialis THT, Spesialis Mata, Spesialis Neurologi, Spesialis Paru, Spesialis Penyakit Kulit dan Kelamin, Spesialis Radiologi, Spesialis Anestesi, Spesialis Patologi Klinik dan Spesialis Kejiwaan. Selain itu juga memiliki 18 (delapan belas) orang Dokter Umum dan 5 (lima) orang Dokter Gigi serta 1 (satu) orang Dokter Gigi Spesialis Prostodontis.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1983, Tanjungpinang adalah Kota Administratif yang merupakan bagian dari Kabupaten Kepulauan Riau, Provinsi Riau. Status tersebut berubah dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Tanjungpinang sebagai kota otonom, terpisah dari Kabupaten Kepulauan Riau. Sejalan dengan hal tersebut, Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang yang sebelumnya milik Kabupaten Kepulauan Riau diserahkan ke Pemerintah Kota Tanjungpinang.

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang merupakan salah satu rumah sakit rujukan tidak hanya bagi masyarakat kota tanjungpinang, tetapi juga dari masyarakat sekitar seperti dari Kabupaten Bintan, Kabupaten Anambas, Kabupaten Lingga dan masyarakat dari pulau-pulau sekitar, selain dari puskesmas-puskesmas dan fasilitas kesehatan pertama di Kota Tanjungpinang. Sejak Tahun 2010 RSUD Kota Tanjungpinang menerapkan Sistem Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) sesuai dengan Keputusan Wali Kota Tanjungpinang Nomor 731 Tahun 2009, dengan tujuan memberikan layanan umum secara efektif, efisien, ekonomis,

transparan dan bertanggungjawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatuhan dan manfaat sejalan dengan praktek bisnis yang sehat sehingga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan.

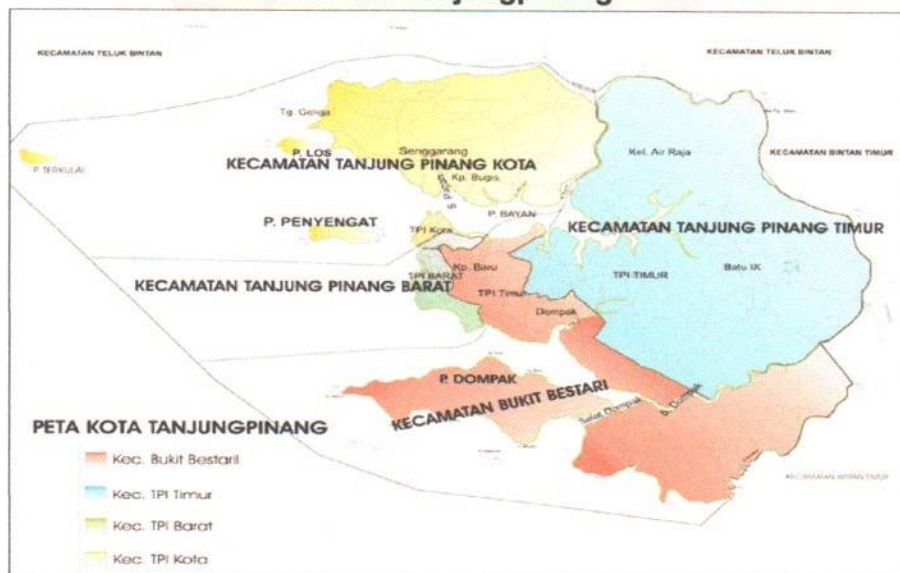
1.2 Gambaran Umum Wilayah Kota Tanjungpinang

1.2.1 Keadaan Geografi

Secara geografis Kota Tanjungpinang terletak di Pulau Bintan, dengan posisi koordinat berada pada $0^{\circ}51'$ sampai dengan $0^{\circ}59'$ Lintang Utara dan $104^{\circ}23'$ sampai dengan $104^{\circ}34'$ BT, dengan luas wilayah $239,5 \text{ KM}^2$ yang terdiri dari perairan $236,816 \text{ KM}^2$, sedangkan daratan lebih kurang 12.464 KM^2 . Adapun batas-batas wilayah Kota Tanjungpinang sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Teluk Bintan Kecamatan Bintan Utara Kabupaten Bintan.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Karas Desa Mantang Baru Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Karas, Kecamatan Galang Kota Batam dan Desa Pangkil Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan.

Gambar 1.1
Peta Kota Tanjungpinang



Sumber : Pemerintah Kota Tanjungpinang (2021)

Kota Tanjungpinang terdiri dari 18 (delapan belas) Kelurahan, 166 (seratus enam puluh enam) RW dan 673 (enam ratus tujuh puluh tiga) RT yang terbagi dalam 4 (empat) Kecamatan yaitu sebagai berikut:

1. Kecamatan Tanjungpinang Barat yang terdiri dari 4 (empat) kelurahan, yaitu : Kelurahan Tanjungpinang Barat, Kelurahan Kemboja, Kelurahan Kampung Baru, dan Kelurahan Bukit Cermin
2. Kecamatan Tanjungpinang Timur yang terdiri dari 5 (lima) kelurahan, yaitu: Kelurahan Melayu Kota Piring, Kelurahan Kampung Bulang, Kelurahan Air Raja, Kelurahan Batu IX, dan Kelurahan Pinang Kencana
3. Kecamatan Tanjungpinang Kota yang terdiri dari 4 (empat) kelurahan, yaitu: Kelurahan Tanjungpinang Kota, Kelurahan Kampung Bugis, Kelurahan Senggarang, dan Kelurahan Penyengat
4. Kecamatan Bukit Bestari yang terdiri dari 5 (lima) kelurahan, yaitu: Kelurahan Tanjungpinang Timur, Kelurahan Dompok, Kelurahan Tanjung Ayun Sakti, Kelurahan Sei Jang, dan Kelurahan Tanjung Unggat.

1.2.2 Demografi

Jumlah penduduk Kota Tanjungpinang pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan dengan jumlah penduduk pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh banyaknya pendatang dan meningkatnya pertumbuhan penduduk.

Jumlah penduduk Kota Tanjungpinang pada tahun 2021 adalah 227.757 jiwa, yang terdiri dari 114.515 jiwa penduduk laki-laki, dan 113.242 jiwa penduduk perempuan. Penyebaran penduduk belum merata pada setiap kecamatan. Penduduk terpadat berada di Kecamatan Tanjungpinang Timur dengan jumlah penduduk 105.330 jiwa. Kepadatan terendah adalah Kecamatan Tanjungpinang Kota dengan 11.348 jiwa.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Per Kecamatan/Kelurahan Menurut Jenis Kelamin
Kota Tanjungpinang Tahun 2021

NO	KECAMATAN/ KELURAHAN	PENDUDUK			Persentase Jumlah Penduduk per Kecamatan (%)
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
	TANJUNGPINANG BARAT	27.562	27.173	54.735	24.03%
1	TANJUNGPINANG BARAT	7.711	7.672	15.383	
2	KEMBOJA	10.561	10.183	20.744	
3	KAMPUNG BARU	5.236	5.113	10.349	
4	BUKIT CERMIN	4.054	4.205	8.259	
	TANJUNGPINANG TIMUR	53.120	52.210	105.330	46.25%
1	MELAYU KOTA PIRING	8.247	8.083	16.330	
2	KAMPUNG BULANG	4.104	4.235	8.339	
3	AIR RAJA	6.988	6.803	13.791	
4	BATU IX	17.244	16.867	34.111	
5	PINANG KENCANA	16.537	16.222	32.759	
	TANJUNGPINANG KOTA	5.729	5.619	11.348	4.98%
1	TANJUNGPINANG KOTA	2.475	2.611	5.086	
2	KAMPUNG BUGIS	54	40	94	
3	SENGGARANG	2.002	1.818	3.820	
4	PENYENGAT	1.198	1.150	2.348	
	BUKIT BESTARI	28.104	28.240	56.344	24.74%
1	TANJUNGPINANG TIMUR	4.703	4.733	9.436	
2	DOMPAK	2.126	1.978	4.104	
3	TANJUNG AYUN SAKTI	5.537	5.665	11.202	
4	SUNGAI JANG	8.737	8.805	17.542	
5	TANJUNG UNGGAT	7.001	7.059	14.060	
TOTAL		114.515	113.242	227.757	100%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tanjungpinang (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa wilayah Kecamatan Tanjungpinang Timur mempunyai jumlah penduduk paling banyak yaitu 105.330 jiwa atau sekitar 46.25%. Jika dibandingkan dengan data pada Tahun 2020, penduduk yang berdomisili di wilayah Kecamatan Tanjungpinang Timur adalah sebesar 109.780 jiwa atau sekitar 48,22%, maka pada Tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan atau disebabkan karena angka kematian yang mengalami peningkatan. Sebaliknya wilayah Kecamatan

Tanjungpinang Kota mempunyai jumlah penduduk paling sedikit yaitu 11.348 jiwa atau 4.98%, yang pada Tahun 2020 sebesar 8,44%. Angka tersebut menunjukkan bahwa terjadi pergeseran jumlah penduduk dari wilayah Kecamatan Tanjungpinang Kota ke wilayah Kecamatan Tanjungpinang Timur. Wilayah Kecamatan Tanjungpinang Kota sebagian besar adalah wilayah pesisir pantai. Penduduk cenderung menghindari wilayah tersebut sebagai tempat untuk menetap.

1.2.3 Perekonomian

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) atas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai pertambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua lapangan usaha kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah selama kurun waktu setahun.

PDRB atau Produk Domestik Regional Bruto merupakan nilai tambah dari seluruh kegiatan ekonomi yang terjadi di suatu daerah. Nilai tambah tersebut diperoleh dari total output dikurangi dengan biaya antara yang dipakai dalam proses produksi. PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun akan menjadi PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) per kapita, yang dapat diasumsikan sebagai pendapatan per kapita. Pendapatan per kapita dapat digunakan sebagai pendekatan untuk ukuran tingkat kesejahteraan masyarakat secara umum. Selama periode 2017-2019, kondisi perekonomian Kota Tanjungpinang masih menunjukkan peningkatan. Hal ini terlihat dari PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) yang terus meningkat dan pertumbuhan ekonomi yang terus menunjukan arah positif.

Gambar 1.2
Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Kota Kota Tanjungpinang
Tahun 2017-2021

Uraian/ Description (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020* (5)	2021** (6)
Nilai PDRB/ GRDP (Miliar Rp/Billion rupiahs)					
- ADHB/ at current market prices	18 088,95	19 078,15	20 167,98	19 665,01	20 099,37
- ADHK 2010/ at constant market prices	13 544,58	13 979,22	14 436,94	13 938,24	14 020,21
PDRB perkapita/ Per Capita GRDP (Ribu Rp/Thousand Rp)					
- ADHB/ at Current Prices	87 362,19	91 160,89	94 399,51	86 623,52	86 127,75
- ADHK 2010/ at 2010 Constant Price	65 414,73	66 796,74	67 574,41	61 397,32	60 077,95
Pertumbuhan PDRB perkapita ADHK 2010/ Growth of Per Capita GRDP at Constant Price	1,48	2,11	1,16	(9,14)	(2,15)
Jumlah penduduk/Population (org/people)	207 057	209 280	213 645	227 017	233 367
Pertumbuhan/ Growth (%)	1,13	1,07	2,09	6,26	2,80

Sumber : BPS Kota Tanjungpinang (2021)

PDRB per-kapita Kota Tanjungpinang menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, seiring dengan kenaikan jumlah penduduk kecuali pada tahun 2020. Indikator ini menunjukkan bahwa secara ekonomi setiap penduduk kota Tanjungpinang rata-rata mampu menciptakan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) atau (nilai tambah) sebesar nilai perkapita di masing-masing tahun tersebut. Berdasarkan Gambar 1.3 diatas tampak bahwa PDRB per kapita Tanjungpinang atas dasar harga berlaku sejak tahun 2017 hingga 2021 senantiasa mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 PDRB per kapita tercatat sebesar Rp. 87.362,19. Peningkatan ekonomi tersebut digambarkan melalui nilai PDRB ADHB (atas dasar harga berlaku) dan ADHK (atas dasar harga konstan), serta pertumbuhan pada total PDRB. Namun, pada 2020, perekonomian berkontraksi cukup signifikan yang utamanya disebabkan oleh pandemi COVID-19. Pada tahun 2021, perekonomian Kota Tanjungpinang mulai membaik dan tumbuh 0,59 persen. PDRB per kapita Tanjungpinang atas dasar harga konstan 2010 pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 67.574,41, lebih tinggi dari tahun 2021 yang sebesar Rp. 60.077,95.

BAB II

GAMBARAN UMUM RSUD KOTA TANJUNGPINANG

2.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Tanjungpinang Nomor 13 Tahun 2021 Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang sebagai UPTD Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang, mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang melakukan kebijakan teknis daerah dibidang pelayanan kesehatan rumah sakit, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban keuangan serta penggunaan dan penatausahaan barang milik daerah maupun kepegawaian.

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud RSUD menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis daerah dibidang kesehatan rumah sakit;
- b. Pelaksanaan pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna;
- c. Pelaksanaan pencegahan dan penyembuhan penyakit;
- d. Pelaksanaan pemulihan kesehatan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat;
- e. Pemberian pelayanan medis, pelayanan penunjang medis, dan pelayanan asuhan keperawatan;
- f. Pelaksanaan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan dibidang kesehatan; dan;
- g. Pemberian pelayanan rujukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang berdasarkan Peraturan Wali Kota Tanjungpinang Nomor 13 Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin, menyusun kebijakan, membina, mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan tugas RSUD Kota Tanjungpinang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas menyelenggarakan pelaksanaan kegiatan ketatausahaan meliputi administrasi umum, logistik, rumah tangga, aset, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan, hubungan masyarakat, pemasaran, hukum, publikasi, informasi, perpustakaan, perencanaan dan penyusunan program serta pelaporan.

Bagian Tata Usaha membawahi :

- a. Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Hubungan Masyarakat;
- b. Sub Bagian Rumah Tangga dan Penunjang Non Medik; dan
- c. Sub Bagian Penyusunan Program dan Pelaporan

3. Bidang Keuangan

Bidang Keuangan mempunyai tugas pokok melaksanakan administrasi keuangan, akuntansi, verifikasi, mobilisasi dana dan pelaporan keuangan.

Bidang Keuangan membawahi:

- a. Seksi Akuntansi dan Verifikasi; dan
- b. Seksi Mobilisasi Dana dan Perbendaharaan.

4. Bidang Pelayanan

Bidang Pelayanan mempunyai tugas pokok melaksanakan, mengkoordinasikan dan menetapkan perumusan kebijakan teknis pengelolaan pelayanan medis, rujukan dan penunjang medis.

Bidang Pelayanan membawahi:

- a. Seksi Medik dan Rujukan; dan

- b. Seksi Penunjang Medis
- 5. Bidang Keperawatan

Kepala Bidang Keperawatan mempunyai tugas pokok melaksanakan, mengkoordinasikan dan menetapkan perumusan kebijakan teknis dibidang keperawatan.

Bidang Keperawatan membawahi:

 - a. Seksi Pengembangan Mutu dan Etika Keperawatan; dan
 - b. Seksi Asuhan Keperawatan.
- 6. Instalasi

Instalasi merupakan unit pelayanan non struktural yang menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan pelayanan medis, penunjang medis, keperawatan dan/atau kebidanan, pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan rumah sakit umum daerah kota tanjungpinang. Instalasi yang terdapat di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang adalah sebagai berikut:

 - a. Instalasi Rawat Jalan (Termasuk Unit Medical Check Up);
 - b. Instalasi Rawat Inap;
 - c. Instalasi Gawat Darurat (Termasik Unit Kamar Jenazah);
 - d. Instalasi Bedah Sentral (Termasuk Unit CSSD);
 - e. Instalasi Radiologi;
 - f. Instalasi Perawatan Intensif;
 - g. Instalasi Farmasi
 - h. Instalasi Laboratorium;
 - i. Instalasi Rekam Medik;
 - j. Instalasi Gizi;
 - k. Instalasi Laundry;
 - l. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (Unit Sanitasi, Unit Pemeliharaan Gedung dan Jaringan Listrik / Air / Telepon, Unit Elektromedik);
 - m. Instalasi Rehabilitasi Medik;
 - n. Instalasi Pemulasaran Jenazah dan Ambulan.

7. Komite Medik

Komite Medik adalah perangkat rumah sakit untuk menerapkan tata kelola klinis (*clinical governance*) agar staf medis di rumah sakit terjaga profesionalismenya melalui mekanisme kredensial, penjagaan mutu profesi medis, dan pemeliharaan etika serta disiplin profesi medis.

8. Komite Keperawatan

Komite Keperawatan adalah wadah non struktural rumah sakit yang mempunyai fungsi utama mempertahankan dan meningkatkan profesionalisme tenaga keperawatan melalui mekanisme kredensial, penjagaan mutu profesi medis dan pemeliharaan etika serta disiplin profesi.

9. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal adalah unsur organisasi yang bertugas melaksanakan pengawasan dan audit kinerja internal rumah sakit.

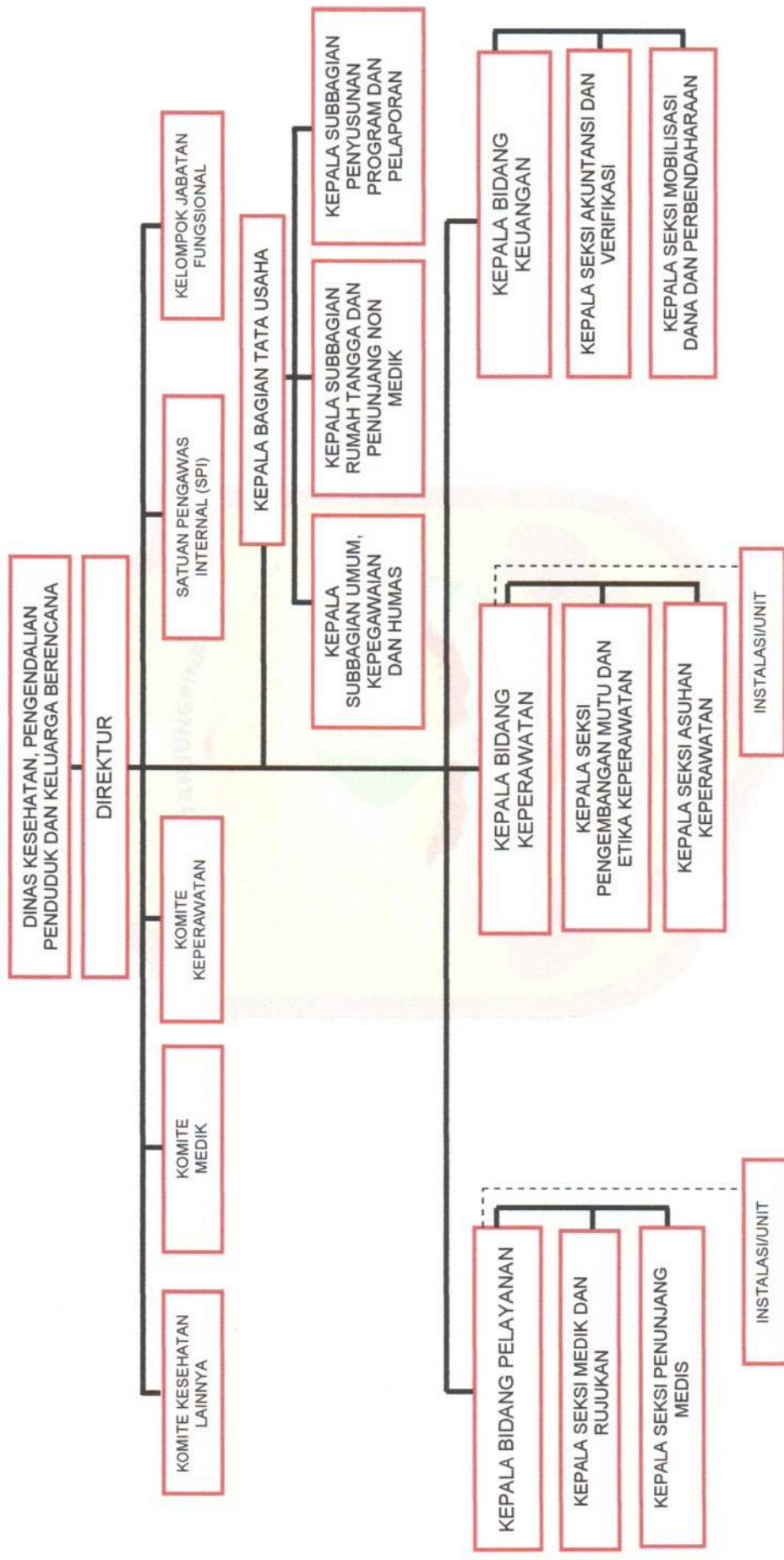
10. Dewan Pengawas

Dewan Pengawas adalah organisasi yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan BLUD.

11. Kelompok Jabatan Fungsional

- Kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan RSUD mempunyai tugas melakukan kegiatan teknis sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.
- Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang diatur dan ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Gambar 2.1
Struktur Organisasi RSUD Kota Tanjungpinang



Sumber : RSUD Kota Tanjungpinang (2022)

2.3 Visi, Misi, Tata Nilai dan Motto RSUD Kota Tanjungpinang

2.3.1 Visi RSUD Kota Tanjungpinang

Dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat akan pelayanan dalam kesehatan dan juga jenis penyakit yang banyak diderita oleh masyarakat Kota Tanjungpinang khususnya dan masyarakat Kepulauan Riau pada umumnya, maka Visi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang Tahun 2018 - 2023 yang hendak dicapai adalah :

“Prima dalam Pelayanan Berbasis *Patient Safety*”

Visi tersebut diatas mempunyai makna :

Pertama : “Prima dalam Pelayanan”

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, **Prima** artinya pertama, sangat baik; sedangkan **Pelayanan**, adalah pelayanan yang diterima seseorang dalam hubungannya dengan pencegahan, diagnosis, dan pengobatan suatu gangguan kesehatan tertentu. Dalam hal ini Prima dalam pelayanan (*Excellence Service*) dimaksudkan adalah seluruh Pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang senantiasa berusaha memberikan pelayanan yang sangat baik terhadap semua pengunjung rumah sakit, baik pasien maupun keluarga pasien. Dan tidak hanya itu, juga diharapkan seluruh pegawai juga dapat melayani keperluan antar pegawai dan antar bidang, baik bidang pelayanan maupun administrasi.

Kedua : “Berbasis Patient Safety”

Patient berasal dari Bahasa Inggris yang artinya pasien. Dalam kamus Bahasa Indonesia pasien artinya orang sakit (yang dirawat dokter) atau penderita (sakit).

Safety juga berasal dari Bahasa Inggris yang artinya keselamatan, yang dalam kamus Bahasa Indonesia mempunyai arti perihal atau keadaan selamat; kesejahteraan, kebahagiaan dan sebagainya. Dalam hal ini **Patient Safety** atau keselamatan pasien adalah suatu sistem yang membuat asuhan pasien (orang yang sakit) dalam keadaan selamat dan aman di rumah sakit. Sistem ini mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat

melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil.

Tujuan *Patient Safety* adalah :

1. Terciptanya budaya keselamatan pasien di rumah sakit;
2. Meningkatnya akuntabilitas rumah sakit terhadap pasien dan masyarakat;
3. Menurunnya kejadian tidak diharapkan (KTD) di rumah sakit; dan
4. Terlaksananya program-program pencegahan sehingga tidak terjadi pengulangan kejadian tidak diharapkan.

2.3.2 Misi RSUD Kota Tanjungpinang

Sebagai penjabaran Visi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang disusunlah Misi RSUD Kota Tanjungpinang dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Misi Pertama :

“Menyelenggarakan layanan medis dan keperawatan, layanan penunjang medis serta layanan rujukan dengan menempatkan pasien sebagai prioritas utama”. Misi ini mempunyai arti bahwa RSUD Kota Tanjungpinang didirikan mempunyai tugas utama melaksanakan kebijakan daerah di bidang pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang meliputi bidang perencanaan, anggaran, pelayanan kesehatan, keperawatan dan penunjang layanan kesehatan. Untuk melaksanakan tugasnya RSUD menjalankan fungsinya yaitu menyelenggarakan layanan medis, layanan penunjang medis dan layanan rujukan dengan senantiasa menempatkan pasien sebagai prioritas utama.

b. Misi Kedua :

“Meningkatkan dukungan terhadap pelayanan di Rumah Sakit”. Misi ini mempunyai arti bahwa untuk melaksanakan tugas dan fungsinya RSUD membutuhkan dukungan berupa jumlah dan kualitas sarana dan prasarana yang memadai berkaitan terhadap pelayanan di Rumah Sakit Kompetensi SDM, kelengkapan peralatan dan sarana penunjang lainnya akan sangat membantu dalam kelancaran tugas pelayanan di Rumah Sakit.

2.3.3 Tata Nilai RSUD Kota Tanjungpinang

RSUD Kota Tanjungpinang merupakan bagian dari sistem kesehatan nasional yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang berobat, oleh karena itu pihak rumah sakit bekerja berdasarkan pada nilai-nilai standar yang dibangun oleh komunitas pribadi, juga bekerja berdasarkan pada nilai-nilai standar organisasi. Kedua hal tersebut harus dibangun dan diakomodir secara seimbang, sehingga terdapat kesesuaian antara identitas anggota organisasi dengan identitas organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

RSUD Kota Tanjungpinang senantiasa melestarikan nilai-nilai (*values*) rumah sakit dan telah menjadi budaya kerja yang telah diterapkan sejak berdirinya RSUD ini, yaitu :

- a. **Ramah** merupakan nilai-nilai luhur utama dan modal bagi RSUD Kota Tanjungpinang dalam melakukan pelayanan kepada pasien yang datang ke rumah sakit. Ramah berarti baik dalam berperilaku, sopan dan jujur dalam bertutur kata dan bahasa, akrab dalam bergaul dan berempati terhadap sesama.
- b. **Disiplin** adalah nilai yang mengandung makna mentaati semua peraturan yang berlaku dalam lingkungan kerja, selalu tepat waktu dalam bekerja, dan bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
- c. **Komitmen** adalah sikap yang menjunjung tinggi semangat dalam bekerja, rasa senasib dan sepenanggungan, seia dan sekata, serta senantiasa menjalankan kesepakatan bersama.
- d. **Sabar** merupakan sikap yang tenang dalam bertindak, tidak mudah terpancing emosi, tidak mudah putus asa dalam berusaha dan tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan.
- e. **Rapi** merupakan nilai yang teratur dalam menyusun sesuatu dan baik dalam berpenampilan.
- f. **Adil** merupakan nilai yang tidak berat sebelah, tidak memihak pada salah satu kepentingan, dan mengambil keputusan sesuai dengan hak dan kewenangannya.

- g. **Cekatan** merupakan nilai atau sikap yang Bijak dalam bertindak, bekerja dengan cepat dan rapi, dan tepat dan akurat.
- h. **Responsif** merupakan nilai yang cepat dalam bertindak, tanggap dan sigap serta tidak menanti/menunda pekerjaan.
- i. **Transparan** merupakan nilai menerapkan sistem keterbukaan dengan sesama rekan kerja dan tidak menyembunyikan sesuatu baik informasi maupun pengetahuan.
- j. **Informatif** merupakan sikap yang selalu memberikan keterangan yang baik dan benar ke pasien ataupun rekan kerja dan dapat memberikan penjelasan dengan lengkap, terang dan mudah dipahami.

Namun demikian, seiring perkembangan jaman, nilai-nilai luhur Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang terus dikembangkan dan ditingkatkan demi tercapainya kepuasan para stakeholder khususnya kepada pasien.

2.3.4 Motto RSUD Kota Tanjungpinang

Dalam melaksanakan pelayanan kesehatan rujukan, Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang menetapkan motto yaitu :

"Kesembuhan Anda adalah kebahagiaan kami"

2.3.5 Falsafah RSUD Kota Tanjungpinang

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang dalam memberikan pelayanan kesehatan tetap berpegang teguh pada falsafah yaitu :

" Pelayanan secara professional berlandaskan hati nurani, dengan berorientasi pada mutu dan keselamatan pasien"

2.4 Sarana dan Prasarana serta Fasilitas Layanan Kesehatan

Sarana dan prasarana yang dimiliki Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang meliputi fasilitas pelayanan kesehatan, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 2.1
Rekapitulasi Sarana dan Prasarana Berdasarkan Nilai Barang di RSUD
Kota Tanjungpinang Tahun 2021

Kode	Nama Barang	Nilai (Rp)
1.3	Aset Tetap	87.588.753.720,00
1	Tanah	5.839.130.994,00
1.01	Tanah	5.839.130.994,00
2	Peralatan dan Mesin	64.168.031.595,00
2.01	Alat Besar	1.219.016.000,00
2.02	Alat Angkutan	2.291.263.700,00
2.03	Alat Bengkel dan Alat Ukur	271.762.834,00
2.04	Alat Pertanian	25.036.385,00
2.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	7.508.008.216,00
2.06	Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	242.544.500,00
2.07	Alat Kedokteran dan Kesehatan	44.355.419.288,00
2.08	Alat Laboratorium	3.381.550.619,00
2.09	Alat Persenjataan	0
2.10	Komputer	2.168.686.303,00
2.11	Alat Eksplorasi	0
2.12	Alat Pengeboran	0
2.13	Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian	0
2.14	Alat Bantu Eksplorasi	0
2.15	Alat Keselamatan Kerja	4.743.750,00
2.16	Alat Peraga	0
2.17	Peralatan Proses/ Produksi	0
2.18	Rambu-rambu	0
2.19	Peralatan Olahraga	0
3	Gedung dan Bangunan	17.106.002.904,00
3.01	Bangunan Gedung	16.950.476.373,00
3.02	Monumen	155.526.531,00
3.03	Bangunan Menara	0
3.04	Tugu Titik Kontrol/ Pasti	0
4	Jalan, Jaringan dan Irigasi	3.136.124.737,00
4.01	Jalan dan Jembatan	153.939.700,00
4.02	Bangunan Air	83.392.037,00

Kode	Nama Barang	Nilai (Rp)
4.03	Instalasi	2.326.572.500,00
4.04	Jaringan	572.220.500,00
5	Aset Tetap Lainnya	0
5.01	Bahan Perpustakaan	0
5.02	Barang Bercorak Kesenian/ Kebudayaan/ Olahraga	0
5.03	Hewan	0
5.04	Biota Perairan	0
5.05	Tanaman	0
5.06	Barang Koleksi Non Budaya	0
5.07	Aset Tetap Dalam Renovasi	0
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	36.463.490,00
6.01	Konstruksi Dalam Pengerjaan	36.463.490,00
1.5	Aset Lainnya	1.184.452.500,00
2	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0
2.01	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0
3	Aset Tidak Berwujud	1.184.452.500,00
3.01	Aset Tidak Berwujud	1.184.452.500,00
4	Aset Lain-Lain	0
4.01	Aset Lain-Lain	0
	Ekstra Kompatabel	3.525.000,00
	Kursi Besi/ Metal	3.025.000,00
	Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis Lainnya (dst)	500.000,00

Sumber : LAKIP RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Tabel 2.2
Fasilitas Layanan Kesehatan di RSUD Kota Tanjungpinang

INSTALASI GAWAT DARURAT (I G D) 24 Jam
Ambulance 24 jam & Kamar Jenazah
Apotik (24 Jam)
Laboratorium & Radiologi (24 Jam)
Hemodialisa (Cuci Darah)
Instalasi Rawat Inap

I.C.U.			
Poliklinik Rawat Jalan :			
No	Nama Poliklinik	Dokter Spesialis/ Tenaga profesi	Ket
1	Poliklinik Penyakit dalam	3	
2	Poliklinik Bedah	3	
3	Poli Kandungan	2	
4	Poli Anak	3	
5	Poli Mata	2	
6	Poli THT	1	
7	Poli Syaraf	1	
8	Poli Paru	1	
9	Poli Kulit dan Kelamin	1	
10	Poli Gigi	4	
11	Poli Kemuning	1	
12	Poli Rehabilitasi Medik	2	
13	Poli Gizi	1	
14	Poli Kejiwaan	1	

Sumber : LAKIP RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

2.5 Sumber Daya Perangkat Daerah

Pegawai dilingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang sampai dengan tahun 2021 sebanyak 480 orang, terdiri dari 262 PNS (59 laki-laki dan 203 perempuan) dan 178 non PNS (56 laki-laki dan 162 perempuan). Komposisi Pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang dapat dilihat pada tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3
Jumlah Pegawai Berdasarkan Status ASN Di RSUD Kota Tanjungpinang
Tahun 2021

No	Status ASN	PNS		Jumlah (Orang)	Persentase (%)
		L	P		
1	Pegawai Negeri Sipil	59	203	262 Orang	54.6%
2	Non Pegawai Negeri Sipil	56	162	178 Orang	37.1%
TOTAL				480 Orang	100%

Sumber : Subbagian Umum, Kepegawaian dan Humas RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Dilihat dari golongannya, SDM dengan status PNS paling banyak dari golongan III yaitu sejumlah 182 orang pada tahun 2021, seperti terlihat pada Tabel 2.4 berikut ini :

Tabel 2.4
Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Di RSUD Kota Tanjungpinang
Tahun 2021

No	Golongan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Golongan I	3 Orang	1.1%
2	Golongan II	55 Orang	21.0%
3	Golongan III	182 Orang	69.5%
4	Golongan IV	22 Orang	8.4%
Total		262 Orang	100%

Sumber : Subbagian Umum, Kepegawaian dan Humas RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

BAB III

KINERJA RSUD KOTA TANJUNGPINANG

3.1 Instalasi Rawat Jalan

Instalasi Rawat Jalan mempunyai tugas melaksanakan diagnosa, pengobatan, perawatan, pemulihan, pencegahan akibat penyakit dan pemulihan untuk penderita rawat jalan atau melaksanakan rujukan dari unit pelaksanaan fungsional lainnya maupun dari pelayanan kesehatan di luar rumah sakit. Berikut data pasien rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang tahun 2017 s.d 2021 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Data Pasien Rawat Jalan RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2017 s.d 2021

NO	TAHUN	RAWAT JALAN		
		BARU	LAMA	JUMLAH
1	2017	9.682	20.335	30.017
2	2018	11.696	31.995	43.681
3	2019	15.343	44.883	60.246
4	2020	9.183	34.657	43.853
5	2021	11.199	40.728	51.927

Sumber : Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Pelayanan pasien rawat jalan dilaksanakan di poliklinik spesialis (Penyakit Dalam, Kebidanan, Kesehatan Anak, Bedah, Mata, THT, Syaraf, Paru-paru, Poliklinik Gigi, Poliklinik Kulit dan Kelamin, Poliklinik Jiwa dan Poliklinik Kemuning. Pada tahun 2021, Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang telah melayani sebanyak 51.927 kunjungan pasien rawat jalan, yang terdiri-dari; 11.199 kunjungan pasien baru dan 40.728 kunjungan pasien lama (ulangan).

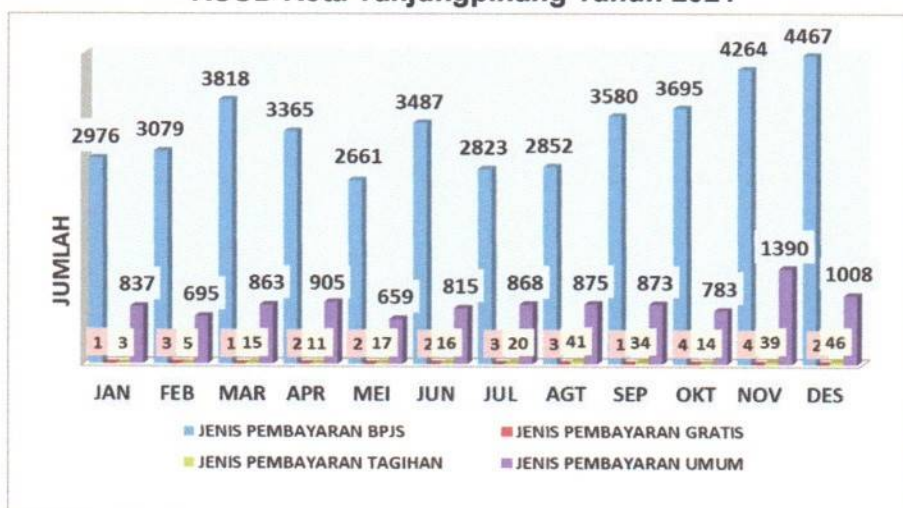
Tabel 3.2
Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembayaran RSUD Kota
Tanjungpinang Tahun 2021

NO	BULAN	JENIS PEMBAYARAN				JUMLAH
		BPJS	GRATIS	TAGIHAN	UMUM	
1	Januari	2.976	1	3	837	3.817
2	Februari	3.079	3	5	695	3.782
3	Maret	3.818	1	15	863	4.697
4	April	3.365	2	11	905	4.283
5	Mei	2.661	2	17	659	3.339
6	Juni	3.487	2	16	815	4.320
7	Juli	2.823	3	20	868	3.714
8	Agustus	2.852	3	41	875	3.771
9	September	3.580	1	34	873	4.488
10	Oktober	3.695	4	14	783	4.496
11	November	4.264	4	39	1.390	5.697
12	Desember	4.467	2	46	1.008	5.523
JUMLAH		41.067	28	261	10.571	51.927

Sumber : Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Berdasarkan tabel 3.2 diatas bahwa cara pembayaran pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang pada tahun 2021 yaitu sebanyak 10.571 (20,35%) kunjungan merupakan pasien Umum yang melakukan pembayaran sendiri, kemudian sebanyak 41.067 (79,08%) kunjungan merupakan pasien peserta BPJS, kemudian sebanyak 261 (0,50%) kunjungan pasien Tagihan ke perusahaan dan sebanyak 28 (0,07%) kunjungan pasien lainnya (Gratis).

Grafik 3. 1
Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembayaran
RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021



Sumber : Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Tabel 3.3
Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembayaran RSUD Kota
Tanjungpinang Tahun 2017 – 2021

NO	TAHUN	JENIS PEMBAYARAN					JUMLAH
		UMUM	BPJS	TAGIHAN	GRATIS	JAMKESDA	
1	2017	4.031	25.567	132	287	0	30.017
2	2018	9.005	34.373	255	48	0	43.681
3	2019	9.709	50.230	252	55	0	15.039
4	2020	10.121	33.626	73	33	0	43.853
5	2021	10.571	41.067	261	28	0	51.927

Sumber : Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021, pembayaran melalui BPJS merupakan jenis pembayaran tertinggi kunjungan pasien rawat jalan, yakni sebanyak 41.067 (79%) kunjungan. Pembayaran melalui BPJS juga mengalami peningkatan sebanyak 7.441 (22%) kunjungan dari tahun 2020.

Tabel 3.4
Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Poliklinik Tahun 2017 s.d 2021

NO	POLIKLINIK SPESIALIS	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Poliklinik Penyakit Dalam	10.364	12.403	19.599	13.499	15.662
2	Poliklinik Bedah	3.554	3.949	5.985	4.334	4.874
3	Poliklinik THT	1.971	2.458	2.877	2.434	1.920
4	Poliklinik Mata	4.725	4.716	5.204	3.719	2.909
5	Poliklinik Gigi	926	1.489	2.740	1.051	1.352
6	Poliklinik Syaraf	1.572	3.027	4.563	3.022	5.022
7	Poliklinik Anak	1.079	1.878	2.328	1.648	1.449
8	Poliklinik Kebidanan	1.129	1.182	1.542	1.018	1.287
9	Poliklinik Kulit & Kelamin	1.097	1.616	2.192	1.707	1.861
10	Poliklinik Paru	3.389	5.256	6.575	4.606	5.060
11	Poliklinik Kemuning	0	5.684	6.641	6.815	7.774
12	Poliklinik Fisiotherapy	211	23	0	0	0
13	Poliklinik Jiwa	0	0	0	0	2.757
JUMLAH		26.934	30.017	43.681	60.246	51.927

Sumber : Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021 kunjungan rawat jalan tertinggi terdapat pada poliklinik penyakit dalam, yakni sebesar 15.662 (30,2%) kunjungan. Kunjungan rawat jalan terendah terdapat pada poliklinik kebidanan, yakni sebesar 1.287 (2,5%) kunjungan. Rendahnya kunjungan pada poliklinik kebidanan disebabkan karena masyarakat juga bisa mengakses pelayanan kebidanan di Puskesmas dan Praktek Bidan terdekat.

Tabel 3.5
10 Jenis Kunjungan Terbanyak Rawat Jalan RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021

NO	KUNJUNGAN	PENDERITA
1	8003	Penyakit virus gangguan defisiensi imun pada manusia (HIV)
2	4400	Diabetes mellitus tidak bergantung insulin
3	3747	Hipertensi esensial (primer)
4	3030	Bronkitis, emfisema dan penyakit paru Obstruktif kronik lainnya
5	1550	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya
6	1350	Skizofrenia, gangguan skizotipal, psikotik akut dan sementara
7	1058	Dorsopati lainnya
8	1043	Gagal ginjal lainnya
9	1040	Penyakit esopagus, lambung dan duodenum lainnya
10	1007	Gangguan refraksi dan okomodasi

Sumber : Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

3.1.1 Pelayanan Keluarga Berencana

Poliklinik Kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang pada tahun 2021 telah memberikan pelayanan Keluarga Berencana (KB) bagi pasangan usia subur. Pelayanan KB Baru pada tahun 2021 sebanyak 98 orang akseptor yaitu akseptor KB MOW sebanyak 92 orang dan KB IUD sebanyak 6 orang. Data tersebut akan dijabarkan dalam tabel 3.5 dan grafik 3.2 dibawah ini yaitu sebagai berikut :

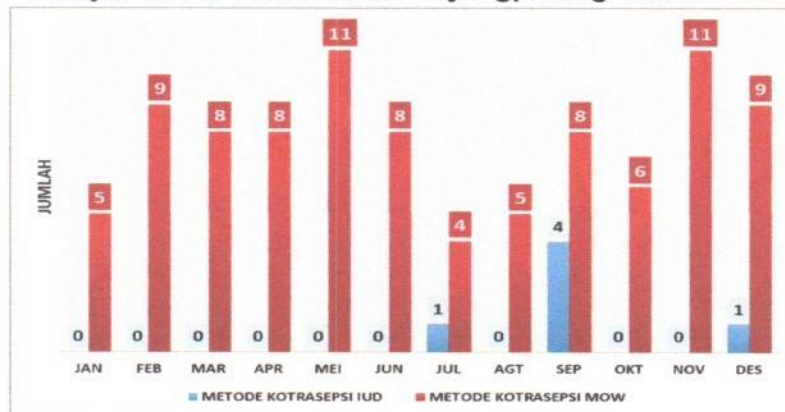
Tabel 3.6
Pelayanan KB RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021

NO	BULAN	METODE KOTRASEPSI						
		IUD	MOP	KONDOM	IMPLANT	SUNTIK	PIL	MOW
1	JANUARI	0	0	0	0	0	0	5
2	FEBRUARI	0	0	0	0	0	0	9
3	MARET	0	0	0	0	0	0	8
4	APRIL	0	0	0	0	0	0	8
5	MEI	0	0	0	0	0	0	11
6	JUNI	0	0	0	0	0	0	8
7	JULI	1	0	0	0	0	0	4
8	AGUSTUS	0	0	0	0	0	0	5
9	SEPTEMBER	4	0	0	0	0	0	8
10	OKTOBER	0	0	0	0	0	0	6
11	NOVEMBER	0	0	0	0	0	0	11
12	DESEMBER	1	0	0	0	0	0	9
JUMLAH		6	0	0	0	0	0	92

Sumber : Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan KB di RSUD Kota Tanjungpinang pada tahun 2021 terbanyak terdapat pada pelayanan KB MOW, yakni sebanyak 92 tindakan, dan terendah pelayanan KB IUD. Hal ini disebabkan karena pelayanan MOW hanya bisa dilakukan di Rumah Sakit.

Grafik 3.2
Pelayanan KB RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021



Sumber : Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

3.1.2 Pelayanan Klinik VCT Kemuning

Dalam mendukung program penanggulangan AIDS, yang merupakan salah satu program prioritas dalam MDGs, RSUD Kota Tanjungpinang juga melaksanakan pelayanan VCT (*Voluntary Consulting and Testing*), pemberian layanan terapi Anti Retroviral, dan PMTCT (*Prevention Maternal To Child Transmision*) bagi kelompok berisiko tinggi terpapar virus HIV. Unit pelayanan ditempatkan pada tempat tersendiri untuk menjaga privatisasi penderita.

Tabel 3.7
Pelayanan VCT HIV/AIDS Klinik Kemuning

NO	KEGIATAN STATUS	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	JUMLAH
1	PRE TEST KONSELING	215	172	189	169	184	192	141	120	170	215	342	231	2340
2	TES HIV	215	172	189	169	184	192	141	120	170	215	342	231	2340
	- KTS	4	4	1	6	8	8	3	4	11	7	10	5	71
	- TIPK	211	168	188	163	176	183	138	116	159	198	332	226	2258
3	POST TEST KONSELING	215	172	189	169	184	192	141	120	170	215	342	231	2340
4	BUKA HASIL TES HIV	215	172	189	169	184	192	141	120	170	215	342	231	2340
5	PX REAKTIF (+)	4	2	1	2	3	7	2	4	6	5	9	1	46
6	ARV AKTIF (CST)	621	626	622	623	627	627	626	622	625	628	637	639	7523
7	ODHA MENINGGAL	4	1	3	3	1	3	3	3	0	3	5	3	32
8	HIV	1	0	0	1	1	6	0	1	3	2	5	0	20
9	AIDS	3	2	1	1	2	1	2	3	3	3	4	1	26

Sumber : Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Pada tahun 2021, sebanyak 2.340 orang melakukan pretest konseling yang bersedia diperiksa sediaan darahnya dan mengambil hasil tes darahnya, sehingga sebanyak 2.340 orang mendapatkan post test konseling. Dari hasil pemeriksaan resiko tinggi tersebut, ditemukan 20 orang yang terinfeksi HIV (+), 26 orang diantaranya telah menderita AIDS. Kemudian sebanyak 7.523 orang mendapat pengobatan ARV. Dan sebanyak 32 orang penderita AIDS meninggal dunia. Berikut dijelaskan terkait pelayanan VCT HIV/AIDS Klinik Kemuning RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2017 s.d 2021 yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.8
Pelayanan VCT HIV/AIDS Klinik Kemuning RSUD Kota Tanjungpinang
Tahun 2017 - 2021

NO	KEGIATAN/ STATUS	2017	2018	2019	2020	2021
1	Pretest Konseling	1732	2204	3086	2615	2340
2	Test HIV	1732	2204	3086	2615	2340
3	KTS	206	195	166	110	71
4	TIPK	1526	2009	2920	2496	2258
5	Post Test/konseling	1732	2204	3086	2615	2340
6	Buka Hasil	1732	2204	3086	2615	2340
7	Px reaktif (+)	72	84	62	51	46
8	ARF aktif (CST)	5035	5749	6741	7254	7523
9	Odha meninggal	33	32	26	18	32
10	HIV (+)	16	30	21	20	20
11	AIDS	56	54	86	31	26

Sumber : Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Tingginya kasus HIV-AIDS yang meninggal dunia, sering disebabkan oleh karena terlambatnya kelompok masyarakat berisiko tinggi untuk memeriksakan dirinya secara sukarela ke klinik VCT.

Sementara itu, untuk mencegah resiko penularan virus HIV dari ibu ke anak yang dikandungnya, penderita HIV-AIDS dilakukan operasi sectio caesarea sewaktu bersalin.

3.2 Instalasi Rawat Inap

Instalasi Rawat Inap merupakan unit penyelenggara pelayanan fungsional di Rumah Sakit, yang juga merupakan fasilitas atau sarana tempat penyelenggaraan kegiatan pelayanan profesi dan pelayanan penunjangnya, kegiatan penelitian dan pengembangan, kegiatan pelatihan serta kegiatan pemeliharaan sarana Rumah Sakit. Instalasi Rawat Inap meliputi penyelenggaraan upaya kuratif dan rehabilitatif. Berikut penjelasan kunjungan pasien rawat inap RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021 yaitu sebagai berikut:

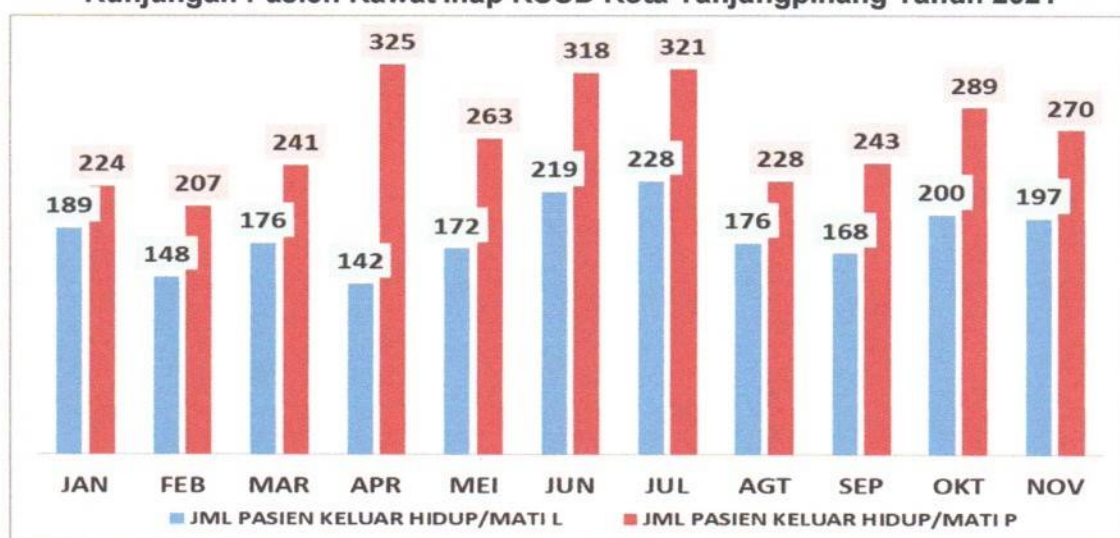
Tabel 3.9
Kunjungan Pasien Rawat Inap RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021

NO	BULAN	JML PASIEN DIPINDAHKAN			JML PASIEN KELUAR HIDUP			TOTAL PS MATI			JML PASIEN KELUAR HIDUP/MATI			JML HARI RAWAT PASIEN KELUAR		
		L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J
1	JAN	29	25	54	202	189	391	8	10	18	189	224	413	858	983	1733
2	FEB	18	20	38	123	279	402	6	8	14	148	207	355	678	902	1472
3	MAR	17	27	44	147	211	358	12	3	15	176	241	417	820	998	1710
4	APR	10	27	37	120	289	409	10	9	19	142	325	467	668	1030	1590
5	MEI	15	25	40	145	226	371	12	12	24	172	263	435	804	1135	1831
6	JUN	21	27	48	187	276	463	10	9	19	219	318	537	1003	1317	2212
7	JUL	33	31	64	171	244	415	24	36	60	228	321	549	902	1237	2031
8	AGT	23	28	51	134	272	406	19	28	47	176	228	404	904	1044	1840
9	SEP	25	27	52	139	296	435	7	13	20	168	243	411	790	962	1644
10	OKT	24	38	62	182	244	426	4	7	11	200	289	489	703	1094	1689
11	NOV	20	26	46	173	250	423	8	3	11	197	270	467	870	1060	1822
12	DES	24	34	58	198	284	482	10	6	16	232	374	606	956	1128	1972
JUMLAH		259	335	594	1921	3050	4981	130	144	274	2247	3303	5550	9956	12890	22846

Sumber : Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kunjungan pasien rawat inap pada tahun 2021 tertinggi terdapat pada bulan Desember 2021. Hal ini disebabkan terjadinya peningkatan kasus Covid-19 di Kota Tanjungpinang, dan RSUD Kota Tanjungpinang merupakan salah satu Rumah Sakit rujukan Covid-19 di Kota Tanjungpinang.

Grafik 3.3
Kunjungan Pasien Rawat Inap RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021



Sumber : Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Berdasarkan grafik 3.3 dapat disimpulkan bahwa jumlah pasien rawat inap RSUD Kota Tanjungpinang pada tahun 2021 pasien keluar hidup/mati lebih dominan yaitu pada bulan april sebanyak 325 kriteria perempuan, sementara bulan juli sebanyak 228 kriteria laki-laki lebih dominan dibandingkan bulan lainnya.

Tabel 3.10
Kunjungan Pasien Rawat Inap Pertahun RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2017 – 2021

No	Tahun	Pasien Pulang Sembuh	Pasien sisa yang masih dirawat	Pulang Mati	Jumlah Pasien Sembuh & Mati	Jumlah Hari Rawat
1	2017	5.526		269	6.340	27.353
2	2018	5.077	713	209	5.643	23.984
3	2019	6.265	751	202	6.884	27.115
4	2020	4.420	502	190	5.016	21.068
5	2021	4.981	635	274	5.550	22.846

Sumber : Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Berdasarkan tabel 3.9 diatas bahwa jumlah pasien rawat inap pertahun yaitu dari tahun 2017 s.d 2021 dimana pada tahun 2021 pasien yang sembuh dan meninggal sebanyak 5.550 orang, pasien keluar hidup (sembuh) sebanyak 4.981 orang sedangkan jumlah pasien meninggal sebanyak 274 orang dengan total hari rawat sebanyak 22.846 hari.

Tabel 3.11
Kelas Perawatan Pasien Rawat Inap RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021

NO	RUANGAN	JML PASIEN DIPINDAHKAN			JML PASIEN PULANG SEMBUH			PASIEN PULANG MATI			JML PASIEN PULANG SEMBUH DAN MATI			JML HARI RAWAT PASIEN		
		L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J
1	ANGGREK	6	5	11	279	214	493	2	5	7	288	223	511	1557	1130	2687
2	BOGENVILLE	30	40	70	472	501	973	8	14	22	511	553	1064	2021	2319	4340
3	BAYI	39	68	107	287	251	538	3	4	7	331	325	656	805	697	1502
4	CEMPAKA	0	20	20	0	944	944	0	0	0	0	969	969	0	2946	2946
5	DAHLIA	45	46	91	426	429	855	22	14	36	493	489	999	2376	2371	4747
6	ICU	52	92	144	10	10	20	36	26	62	100	126	226	21	33	54
7	KELAS UTAMA	40	44	84	277	282	559	10	18	28	327	344	671	1548	1599	3147
8	TERATAI	30	22	52	36	42	78	40	63	103	108	127	235	267	319	586
9	VIP	3	1	4	14	14	28	0	2	2	18	17	35	80	64	144
10	ANYELIR	6	5	11	279	214	493	1	6	7	288	223	511	1560	1133	2693
JUMLAH		251	343	594	2080	2901	4981	122	152	274	2464	3086	5550	10235	12611	22846

Sumber : Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Ruangan dengan hari perawatan pasien terbanyak pada tahun 2021 adalah ruang Dahlia sebanyak 4.747 hari rawat pasien, hal ini dikarenakan ruang Dahlia merupakan ruang isolasi covid-19, dimana terjadi peningkatan jumlah pasien yang di rawat di ruang isolasi dan pasien yang dirawat memiliki jumlah hari rawat lebih lama karena harus menunggu hasil PCR keluar.

Tabel 3. 12
Kinerja Rawat Inap RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021

NO	BULAN	BOR	LOS	BTO	TOI	NDR	GDR
1	JANUARI	47,18	3,95	3,59	8,51	19,37	43,58
2	FEBRUARI	43,06	3,75	3,09	9,10	11,27	39,44
3	MARET	47,57	3,86	3,63	8,34	19,18	35,97
4	APRIL	47,13	3,19	4,06	7,10	19,27	38,54
5	MEI	52,34	3,98	3,78	7,89	25,29	55,17
6	JUNI	64,96	3,93	4,67	6,18	16,76	26,07
7	JULI	57,67	3,52	4,77	6,27	107,47	109,29
8	AGUSTUS	58,43	4,31	3,51	7,98	111,39	116,34
9	SEPTEMBER	59,39	3,51	3,57	6,92	46,23	48,66
10	OKTOBER	54,72	3,54	3,90	7,02	24,50	24,50
11	NOVEMBER	59,80	3,47	4,06	6,44	10,71	12,85
12	DESEMBER	62,52	3,37	4,83	5,77	26,98	28,78
JUMLAH		54,59	3,68	47,48	7,17	37,18	48,17

Sumber : Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Berdasarkan tabel 3.11 diatas bahwa Kinerja Rawat Inap RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021 sebesar 54,59% tempat tidur yang ada telah digunakan untuk merawat pasien pada tahun 2021 (*Bed Occupation Rate*). Setiap pasien rata-rata dirawat di rumah sakit sebanyak 3,68% (*Lenght Of Stay*). *Bed Turn Over* (BTO) sebesar 47,48% kali dan *Turn Over Interval* (TOI) 7,17%. Sementara itu, *Net Death Rate* (NDR) sebesar 37,18% dengan *Gross Death Rate* sebesar 48,17% GDR.

Tabel 3. 13
Kinerja Rawat Inap RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2017 – 2021

NO	TAHUN	BOR %	LOS %	BTO %	TOI %	NDR %	GDR %
1	2017	59,07	4,31	44,65	7,66	22,56	42,27
2	2018	46,70	4,25	39,74	8,71	19,67	37,04
3	2019	53,35	3,94	49,17	7,04	13,80	29,34
4	2020	47,07	4,20	40,78	9,00	19,14	37,88
5	2021	54,59	3,68	47,48	7,17	37,18	48,17

Sumber : Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Dari tabel 3.12 diatas dijelaskan kinerja rawat inap RSUD Kota Tanjungpinang tahun 2017 s.d 2021 dimana dapat dilihat dari tabel diatas data *Bed Occupation Rate* (BOR), *Lenght Of Stay* (LOS), *Bed Turn Over* (BTO), *Turn Over Interval* (TOI), *Net Death Rate* (NDR), *Gross Death Rate* (GDR) pada tahun 2017 sampai dengan 2021.

Tabel 3.14
BOR Berdasarkan Kelas Perawatan Di Ruang Rawat Inap RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021

NO	BULAN	KELAS I	KELAS II	KELAS III	VVIP	VIP	ICU
1	JANUARI	59,68	34,29	44,60	2,42	47,67	44,00
2	FEBRUARI	54,79	24,73	54,99	0,00	17,43	47,33
3	MARET	65,77	36,13	71,87	3,23	17,56	48,00
4	APRIL	37,10	30,47	63,94	0,00	27,78	34,67
5	MEI	60,89	31,06	72,69	0,00	23,66	30,67
6	JUNI	7,71	6,05	8,00	11,67	108,15	37,33
7	JULI	144,76	38,95	64,87	40,32	93,55	11,33
8	AGUSTUS	78,63	34,65	100,57	59,68	86,92	0,00
9	SEPTEMBER	121,67	33,33	56,96	0,00	37,78	12,67
10	OKTOBER	84,38	51,48	63,93	2,42	35,48	36,67
11	NOVEMBER	74,79	47,16	73,78	8,33	30,56	56,67
12	DESEMBER	135,28	57,83	78,71	5,65	38,15	72,00
	JUMLAH	77,12	35,51	62,91	11,14	47,06	35,95

Sumber : Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Dari tabel 3.13 diatas bahwa *Bed Occupation Rate* (BOR) terbesar pada tahun 2021 adalah Kelas-1 sebesar 77,12%, Kelas-3 sebesar 62,91%, kemudian sebesar 47,06% yaitu Ruang VIP (Kelas Utama), ICU sebesar 35,95%, Kelas-2 sebesar 35,51% dan VVIP (Kelas Utama) sebesar 11,14%.

Tabel 3.15
BOR Berdasarkan Kelas Perawatan RSUD Kota Tanjungpinang
Tahun 2017 - 2021

NO	TAHUN	BOR					
		VVIP	VIP	ICU	KLS-1	KLS-2	KLS-3
1	2017	79,45	78,78	77,10	64,53	27,04	76,58
2	2018	55,68	53,00	40,22	65,35	24,28	66,25
3	2019	24,32	53,97	53,70	74,41	35,05	74,41
4	2020	19,19	55,85	44,97	57,80	49,32	60,43
5	2021	11,14	47,06	35,95	77,12	35,51	62,91

Sumber : Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Dari tabel 3.14 diatas dijelaskan terkait BOR berdasarkan kelas perawatan yang terdiri dari kelas perawatan VVIP, VIP, ICU, Kelas I, Kelas II dan Kelas III pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang dari tahun 2017 sampai dengan 2021.

Tabel 3.16
10 Jenis Kunjungan Terbanyak Rawat Inap RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021

NO	KUNJUNGAN	PENDERITA
1	554	Janin dan bayi baru lahir yang dipengaruhi Oleh faktor dan penyulit kehamilan persalinan Dan kelahiran
2	255	Penyakit virus lainnya
3	199	Pneumonia
4	173	Bronkitis, emfisema dan penyakit paru Obstruktif kronik lainnya
5	160	Penyulit kehamilan dan persalinan lainnya
6	151	Gejala,tanda dan penemuan klinik dan Laboratorium tidak normal lainnya, YDT ditempat lain
7	140	Gagal ginjal lainnya
8	138	Perawatan ibu yang berkaitan dengan janin Dan ketuban dan masalah persalinan
9	108	Demam dengue
10	101	Persalinan dengan penyulit gawat janin

Sumber : Bidang Pelayanan RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

3.3 Laboratorium

Instalasi Laboratorium menyelenggarakan pelayanan laboratorium meliputi pemeriksaan hematologi, urinalisa, kimia darah, mikrobiologi dan pemeriksaan cairan tubuh guna menunjang penegakan diagnose pasien. Berikut penjelasan terkait pelayanan kepada pasien instalasi laboratorium pada RSUD Kota Tanjungpinang pada tahun 2021 yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.17
Rekapitulasi Pelayanan Pasien Instalasi Laboratorium RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021

N O	BULAN	KELOMPOK PEMERIKSAAN										JUMLAH
		HEMATOLOGI	URINE	MIKROBIOLOGI	IMUNOSEROLOGI	KIMIA DARAH	NARKOBA	STIK GULA	ANTIGEN COVID	ANTIBODY COVID	CAIRAN TUBUH	
1	JAN	1468	169	108	485	2590	271	871	77	367	0	6406
2	FEB	1562	227	143	621	2745	186	608	204	0	2	6298
3	MAR	1464	181	113	529	2516	408	454	310	179	0	6154
4	APR	1328	150	136	428	1785	326	664	285	128	0	5230
5	MEI	1477	110	79	437	2113	67	757	408	67	0	5515
6	JUN	1843	109	119	509	3174	289	836	582	36	0	7497
7	JUL	2093	103	58	324	3672	321	700	719	19	0	8009
8	AGT	1527	123	84	416	3219	212	670	431	13	0	6695
9	SEP	1400	137	98	451	2685	115	442	395	3	0	5726
10	OKT	1428	163	134	522	2639	105	617	400	1	0	6009
11	NOV	1830	253	195	827	3391	442	876	446	0	0	8260
12	DES	1957	0	144	646	3165	553	764	435	1	0	7665
TOTAL		19377	1725	1411	6195	33694	3295	8259	4692	814	2	79464

Sumber : Instalasi Laboratorium RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Dari tabel 3.15 diatas bahwa Jumlah spesimen laboratorium yang diperiksa pada tahun 2021 sebanyak 79.464 spesimen yang terdiri dari 19.377 spesimen Hematologi, 1.725 spesimen Urine, 1.411 spesimen Mikrobiologi, 6.195 spesimen Imunoserologi, 33.694 spesimen Kimia Darah, 3.295 spesimen Narkoba, 8.259 spesimen Stik Gula, 4.692 spesimen Antigen Covid, 814 spesimen Antibody Covid dan 2 Spesimen Cairan Tubuh.

Tabel 3.18
Rekapitulasi Pelayanan Pasien Instalasi Laboratorium RSUD
Kota Tanjungpinang Tahun 2017- 2021

NO	KELOMPOK PEMERIKSAAN	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	HEMATOLOGI	10.081	13.008	20.166	18.110	19.377
2	URINE	1.796	1.878	2.771	2.120	1.725
3	MIKROBIOLOGI	1.853	1.064	1.556	1.196	1.411
4	IMUNOSEROLOGI	366	415	4.159	8.758	6.195
5	KIMIA DARAH	36.324	34.975	51.491	28.663	33.694
6	SEROLOGI	10.775	10.854	14.120		
7	NARKOBA			1.709	2.456	3.295
8	ANALIS CAIRAN TUBUH			6	3	2
9	STIK GULA				7.580	8.259
10	ANTIGEN COVID					4.692
11	ANTIBODY COVID					814
TOTAL		61.195	62.194	95.978	68.886	79.464

Sumber : Instalasi Laboratorium RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Dari tabel 3.16 diatas dapat dilihat Rekapitulasi Pelayanan Pasien pada Instalasi Laboratorium RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2017 s.d 2021 yang terdiri dari beberapa kelompok pemeriksaan spesimen yaitu mulai dari Hematologi, Urine, Mikrobiologi, Imunoserologi, Kimia Darah, Serologi, Narkoba, Analis Cairan Tubuh, Stik Gula, Antigen Covid dan Antibody Covid.

3.4 Radiologi

Instalasi radiologi adalah suatu tempat untuk menyelenggarakan pelayanan radiologi yaitu pelayanan medik yang menggunakan semua modalitas energi radiasi untuk diagnosis dan terapi, termasuk teknik pencitraan dan penggunaan emisi radiasi dengan sinar-X, radioaktif, ultrasinografi dan radiasi radio frekuensi elektromagnetik.

Instalasi radiologi rumah sakit umum Tanjungpinang hanya memberikan pelayanan radiologi diagnostik. Pelayanan Radiologi diagnostik adalah pelayanan penunjang yang menggunakan radiasi pengion dan radiasi non-pengion yang terdiri dari pelayanan radio diagnostik, imaging diagnostik dan radiologi intervensional untuk menegakkan diagnosis suatu penyakit.

1. Kegiatan Pelayanan Instalasi Radiologi

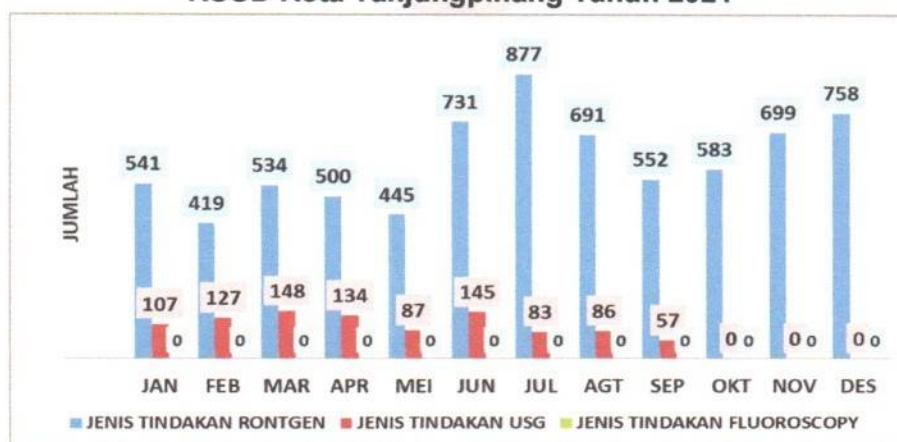
Instalasi radiologi pada tahun 2021 melayani pasien sebanyak 8.304 pasien yang terdiri dari 6.104 tindakan foto *rontgen* satu posisi, 978 tindakan foto *rontgen* dua posisi, 138 tindakan foto *rontgen* tiga posisi, 110 foto *rontgen* dengan kontras, 0 *floroscopi* dan 974 USG.

Tabel 3.19
Pelayanan Pasien Berdasarkan Jenis Tindakan Di Instalasi Radiologi
RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021

NO	BULAN	JENIS TINDAKAN						TOTAL
		RONTGEN				FLOROSCOPY	USG	
		1 POSISI	2 POSISI	3 POSISI	KONTRAS			
1	JAN	429	98	7	7	0	107	648
2	FEB	338	60	14	7	0	127	546
3	MAR	431	82	10	11	0	148	682
4	APR	415	71	8	6	0	134	634
5	MEI	373	53	10	9	0	87	532
6	JUN	612	91	15	13	0	145	876
7	JUL	829	41	7	0	0	83	960
8	AGT	599	81	8	3	0	86	777
9	SEP	448	78	13	13	0	57	609
10	OKT	451	99	17	16	0	0	583
11	NOV	568	106	14	11	0	0	699
12	DES	611	118	15	14	0	0	758
TOTAL		6104	978	138	110	0	974	8304

Sumber : Instalasi Radiologi RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Grafik 3.4
Pelayanan Pasien Berdasarkan Jenis Tindakan Di Instalasi Radiologi
RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021



Sumber : Instalasi Radiologi RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Tabel 3.20
Pelayanan Pasien Berdasarkan Jenis Tindakan Di Instalasi Radiologi
RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2017- 2021

NO	TAHUN	JENIS TINDAKAN						TOTAL
		RONTGENT				FLUOROSCO PY	USG	
		Satu Posisi	Dua Posisi	Tiga Posisi	Kontras			
1	2017	4.699	1.242	150	132		1.025	7.248
2	2018	4.921	1.258	104	132		1.312	7.248
3	2019	5.590	1.425	78	68	63	1.658	8.882
4	2020	4.507	842	50	93	73	1.371	6.936
5	2021	6.104	978	138	110	0	974	8.304

Sumber : Instalasi Radiologi RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

2. Kunjungan Pasien Berdasarkan Asal Pasien

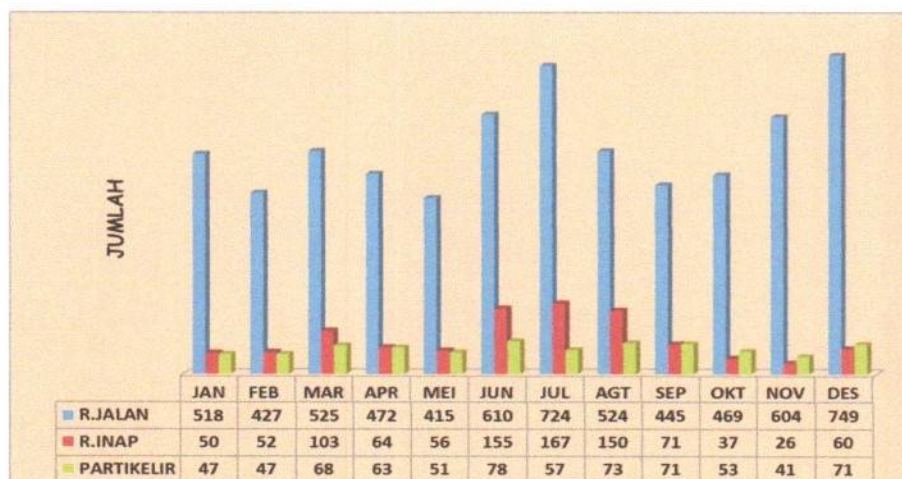
Dari 8.193 pasien yang dilayani di Instalasi Radiologi, sebanyak 6.482 berasal dari instalasi rawat jalan RSUD Kota Tanjungpinang, 991 berasal dari instalasi rawat inap dan 720 berasal dari praktek swasta. Dibawah ini dapat dilihat pada tabel 3.19 dan grafik 3.5 terkait pelayanan pasien berdasarkan asal pasien pada Instalasi Radiologi RSUD Kota Tanjungpinang tahun 2021:

Tabel 3.21
Pelayanan Pasien Berdasarkan Asal Pasien Instalasi Radiologi
RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021

NO	BULAN	R.JALAN	R.INAP	PARTIKELIR	TOTAL
1	JAN	518	50	47	615
2	FEB	427	52	47	526
3	MAR	525	103	68	696
4	APR	472	64	63	599
5	MEI	415	56	51	522
6	JUN	610	155	78	843
7	JUL	724	167	57	948
8	AGT	524	150	73	747
9	SEP	445	71	71	587
10	OKT	469	37	53	559
11	NOV	604	26	41	671
12	DES	749	60	71	880
TOTAL		6482	991	720	8193

Sumber : Instalasi Radiologi RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Grafik 3.5
Pelayanan Pasien Berdasarkan Asal Pasien Di Instalasi Radiologi
RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021



Sumber : Instalasi Radiologi RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

3. Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Pembayaran

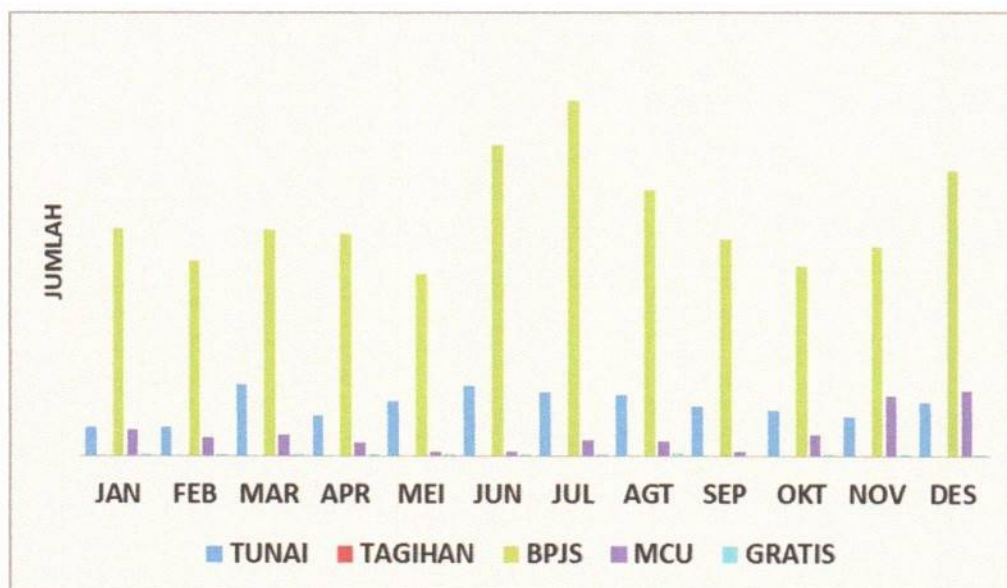
Cara pembayaran pasien radiologi tahun 2021 adalah sebagai berikut; sebanyak 1.323 pasien membayar Umum, 6.255 pasien ditanggung oleh BPJS, tidak ada (0) pasien dijamin perusahaan, 586 pasien adalah pasien MCU (*Medical Cek Up*) dan 25 pasien gratis. Berikut penjelasannya dapat dilihat pada tabel 3.20 dan grafik 3.6 dibawah ini :

Tabel 3.22
Pembayaran Pasien Radiologi RSUD Kota Tanjungpinang
Tahun 2021

NO	BULAN	TUNAI	TAGIHAN	BPJS	MCU	GRATIS	TOTAL
1	JAN	63	0	493	57	2	615
2	FEB	62	0	422	41	1	526
3	MAR	156	0	490	47	3	696
4	APR	89	0	480	29	1	599
5	MEI	118	0	393	8	3	522
6	JUN	153	0	675	8	3	839
7	JUL	138	0	773	34	3	948
8	AGT	133	0	578	31	5	747
9	SEP	108	0	469	10	0	587
10	OKT	100	0	411	47	1	559
11	NOV	86	0	452	132	1	671
12	DES	117	0	619	142	2	880
TOTAL		1323	0	6255	586	25	8189

Sumber : Instalasi Radiologi RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Grafik 3.6
Pembayaran Pasien Radiologi RSUD Kota Tanjungpinang
Tahun 2021



Sumber : Instalasi Radiologi RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

3.5 Indikator Mutu Pelayanan

Indikator mutu pelayanan pada tahun 2021 di RSUD Kota Tanjungpinang adalah sebagai berikut:

- 1) Angka pasien yang mengalami decubitus 0,10%
- 2) Angka Infeksi Jarum Infus sebesar 0,29%
- 3) Angka Infeksi Karena Transfusi sebesar 0,17%
- 4) Tidak ada pasien yang mengalami Infeksi Saluran Kemih
- 5) Tidak ada pasien yang mengalami Infeksi Luka Operasi
- 6) Tidak ada pasien yang mengalami Komplikasi Post Operasi
- 7) Tidak ada pasien yang menunggu jadwal operasi >24 jam
- 8) Tidak ada pasien eklampsia yang meninggal dunia
- 9) Tidak ada pasien yang meninggal karena Perdarahan
- 10) Tidak ada pasien yang meninggal Karena Sepsis,
- 11) Angka kematian Bayi <2000 gram 0,54%
- 12) Tidak ada pasien yang mengalami Infeksi Aliran Darah Primer,
- 13) Tidak ada pasien yang mengalami Hospital-acquired Pneumonia (HAP)

Tabel 3.23
Indikator Kualitas Pelayanan RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021

NO	INDIKATOR	TAHUN 2021		
		Num	Denum	%
1	Angka Dekubitus	1	914	0,10
2	Angka Infeksi Jarum Infus	47	15998	0,29
3	Angka Infeksi Karena Transfusi	1	569	0,17
4	Angka Infeksi Saluran Kemih	0	6108	0,00
5	Angka Infeksi luka operasi	0	1141	0,00
6	Angka Komplikasi post operasi	0	375	0,00
7	Waktu tunggu operasi > 24 jam	0	423	0,00
8	Meninggal karena Eklamsi	0	0	0,00
9	Meninggal Karena Perdarahan	0	127	0,00
10	Meninggal Karena Sepsis	0	0	0,00
11	Angka Kematian Bayi <2000 gram	2	370	0,54
12	Angka IADP	0	22	0,00
13	Angka HAP	0	102	0,00

Sumber : Bidang Pelayanan RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

3.6 Instalasi Gawat Darurat

Pasien gawat darurat dan pasien di luar jam kerja poliklinik rawat jalan dilayani oleh Instalasi Gawat Darurat RSUD Kota Tanjungpinang. Pelayanan kesehatan dilakukan oleh dokter jaga IGD beserta perawat, yang beroperasi selama 24 jam.

Bila memerlukan tindakan spesialistik, dokter jaga akan berkonsultasi kepada dokter spesialis yang sesuai dengan kasusnya.

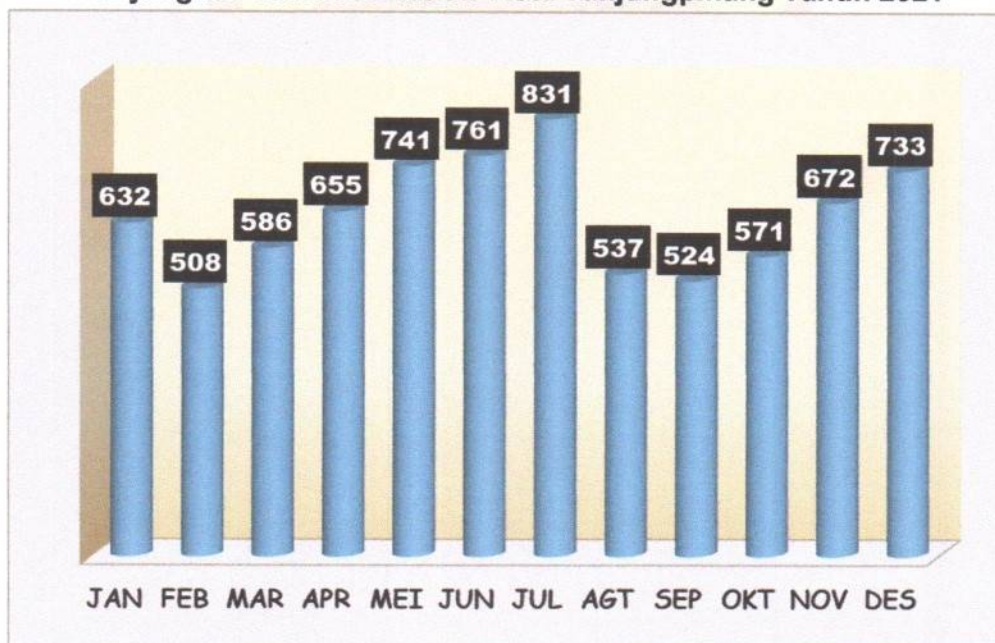
Instalasi Gawat Darurat RSUD Kota Tanjungpinang pada tahun 2021 melayani 7.751 orang pasien. Sebanyak 7.531 pasien kasus emergensi dan 220 pasien bukan kasus emergensi. Pasien-pasien tersebut kemudian dirawat sebanyak 1.830 pasien. Sebanyak 112 pasien meninggal dunia, terdiri dari 88 orang pasien telah meninggal saat tiba di IGD, dan 24 orang meninggal kurang dari 48 jam di RSUD Kota Tanjungpinang.

Tabel 3.24
Kunjungan Pasien IGD RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021

N O	BULAN	JUMLAH PASIEN	EMERGENCY		PASIEN KELUAR					
			E	NE	DIRAWAT	KELUAR HIDUP	R	AP S	MATI	
									DOA	<48 JAM
1	JANUARI	632	620	12	130	481	1	16	3	1
2	FEBRUARI	508	496	12	132	361	1	8	6	0
3	MARET	586	572	14	161	395	2	19	5	4
4	APRIL	655	642	13	142	493	2	14	1	3
5	MEI	741	686	55	159	562	1	9	8	2
6	JUNI	761	743	18	180	563	0	7	9	2
7	JULI	831	782	49	122	666	0	14	23	6
8	AGUSTUS	537	524	13	156	352	0	11	15	3
9	SEPTEMBER	524	517	7	122	392	0	8	2	0
10	OKTOBER	571	566	5	154	386	0	22	7	2
11	NOVEMBER	672	663	9	181	476	0	7	7	1
12	DESEMBER	733	720	13	191	522	1	17	2	0
JUMLAH		7.751	7.531	220	1.830	5.649	8	152	88	24

Sumber : IGD RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Grafik 3.7
Kunjungan Pasien IGD RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021



Sumber : IGD RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Tabel 3.25
Kunjungan Pasien IGD RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2017-2021

NO	TAHUN	JUMLAH PASIEN	JENIS PASIEN		PASIEN KELUAR				
			EMERGENSI	NON-EM	DIRAWAT	KELUAR HIDUP	APS	MATI	
								DOA	<48 JAM
1	2017	9.189	8.737	465	3.705	5.294	103	59	29
2	2018	9.812	9.202	610	3.705	5.926	92	64	25
3	2019	11.317	10.468	849	3.800	7.302	127	50	38
4	2020	8.384	7.744	640	2.773	5.374	129	41	20
5	2021	7.531	7.531	220	1.830	5.649	152	88	24

Sumber : IGD RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Tabel 3.26
Rawat Lanjutan Pasien IGD RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021

NO	BULAN	RAWAT LANJUTAN DI RUANG							
		ANGGREK	BOUGENVIL	CEMPAKA	DAHLIA	ICU	KU	TERATAI	VIP
1	JANUARI	16	9	38	25	7	27	7	1
2	FEBRUARI	16	14	51	31	12	3	4	1
3	MARET	22	21	57	37	5	14	4	1
4	APRIL	16	14	44	33	8	10	17	0
5	MEI	11	8	76	30	6	11	17	0
6	JUNI	25	12	66	20	6	29	22	0
7	JULI	8	17	55	21	1	16	3	1
8	AGUSTUS	14	24	46	29	0	36	6	1
9	SEPTEMBER	23	10	46	15	1	16	11	0
10	OKTOBER	19	6	67	21	9	15	16	1
11	NOVEMBER	20	7	84	30	7	19	12	2
12	DESEMBER	29	14	78	30	11	20	6	3
JUMLAH		219	156	708	322	73	216	125	11

Sumber : IGD RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Tabel 3.27

Rawat Lanjutan Pasien IGD RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2017-2021

NO	TAHUN	RAWAT LANJUTAN DI RUANG									
		ANGGREK	BOUGENVIL	CEMPAKA	DAHLIA	HD	OK	ICU	KU	TERATAI	VIP
1	2017	535	424	592	763	11	159	210	457	420	134
2	2018	566	434	644	765	10	217	162	415	362	130
3	2019	601	364	664	749	21	371	164	379	422	65
4	2020	349	264	828	688			144	319	160	34
5	2021	219	156	708	322			73	216	125	11

Sumber : IGD RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Pasien IGD yang harus dirawat selanjutnya di Ruang Anggrek sebanyak 219 pasien; dirawat di Ruang Bougenville sebanyak 156 pasien; dirawat di Ruang Cempaka sebanyak 708 pasien; dirawat di Ruang Dahlia sebanyak 322 pasien; dirawat di Ruang Teratai sebanyak 125 pasien; dirawat di Ruang VIP (Kelas Utama) sebanyak 216 pasien; dirawat di Ruang VVIP sebanyak 11 pasien; dirawat di Ruang ICU sebanyak 73 pasien.

3.7 Unit Pelayanan Hemodialisa

Operasional pelayanan Hemodialisa dapat terlaksana di RSUD Kota Tanjungpinang berkat adanya kerja sama operasional (KSO) dengan perusahaan Fresenius. Pihak perusahaan menitipkan mesin hemodialisanya di RSUD dan pihak rumah sakit mengadakan bahan-bahan hemodialisa yang disiapkan perusahaan.

Tenaga kesehatan, dokter dan perawat, terlebih dahulu diberikan pelatihan agar mampu mengoperasikan pelayanan hemodialisa di Jakarta atas biaya perusahaan. Penyiapan ruangan pelayanan hemodialisa juga dibantu oleh Fresenius, disamping 18 mesin hemodialisa.

Dengan 18 mesin hemodialisa yang dioperasikan, pada tahun 2021 Unit Hemodialisa RSUD Kota Tanjungpinang telah melayani sebanyak pasien, yang terdiri dari:

- Pelayanan pasien Umum sebanyak tidak ada kunjungan;
- Pelayanan pasien BPJS sebanyak 7.282 kunjungan; dan
- Pelayanan pasien Tagihan sebanyak tidak ada kunjungan.

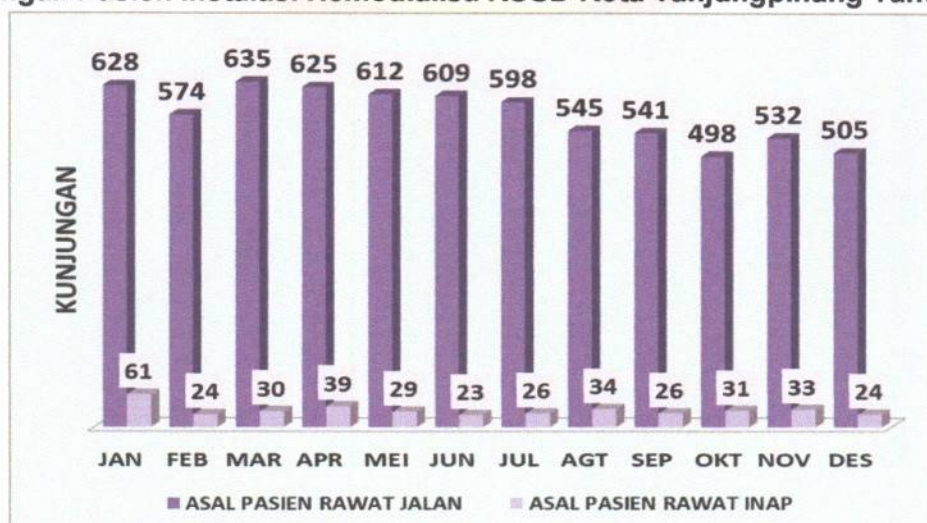
Pada tahun 2021 pasien BPJS (Askes) meningkat tajam dibandingkan tahun- tahun sebelumnya hal ini karena pasien- pasien yang tadinya jamkesda dan Jamkesmas sebagian sudah dialihkan menjadi peserta BPJS.

Tabel 3.28
Kunjungan Pasien Instalasi Hemodialisa RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021

NO	BULAN	JENIS KELAMIN		KUNJUNGAN		ASAL PASIEN		CARA BAYAR			KELUAR		JUMLAH TINDAKAN
		L	P	BARU	LAMA	RAWAT JALAN	RAWAT INAP	BPJS	TAGIHAN	UMUM	MATI	DOKTER	
1	JAN	40	46	3	83	628	61	689	0	0	6	0	689
2	FEB	38	46	4	80	574	24	598	0	0	7	1	598
3	MAR	38	43	5	76	635	30	665	0	0	4	0	665
4	APR	37	44	1	80	625	39	664	0	0	1	0	664
5	MEI	33	46	2	77	612	29	641	0	0	1	0	641
6	JUN	32	47	3	76	609	23	632	0	0	3	0	632
7	JUL	28	49	4	73	598	26	624	0	0	8	0	624
8	AGT	32	41	2	71	545	34	579	0	0	5	0	579
9	SEP	30	43	3	70	541	26	567	0	0	5	1	567
10	OKT	28	39	1	66	498	31	529	0	0	1	1	529
11	NOV	27	40	4	63	532	33	565	0	0	3	1	565
12	DES	29	39	5	63	505	24	529	0	0	1	3	529
JUMLAH		392	523	37	878	6902	380	7282	0	0	45	7	7282

Sumber : Bidang Pelayanan RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Grafik 3.8
Kunjungan Pasien Instalasi Hemodialisa RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021



Sumber : Bidang Pelayanan RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

3.8 Instalasi Bedah

Pada tahun 2021, Instalasi Bedah Central RSUD Kota Tanjungpinang telah melakukan sebanyak tindakan operasi yang terdiri-dari : 1) 761 tindakan operasi kebidanan, 2) 891 tindakan operasi bedah, 3) 125 tindakan operasi Spesialis Mata, 4) 95 tindakan operasi THT, dan 5) 5 tindakan operasi paru dengan perincian sebagai-berikut :

Tabel 3.29
Jumlah Tindakan Di Kamar Operasi RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2017-2021

NO	TINDAKAN OPERASI	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	KEBIDANAN	631	694	883	734	761
2	THT	44	87	174	68	95
3	MATA	184	182	232	134	125
4	BEDAH	663	656	1156	798	891
5	PARU	0	0	4	5	5
6	TINDAKAN LAINNYA	8	0	0	0	0
JUMLAH		1.544	1.708	1.619	1.740	1.877

Sumber : Bidang Pelayanan RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Tabel 3.30
Jenis Tindakan Operasi RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021

NO	SPESIALIS	TINDAKAN		TOTAL	TINDAKAN BEDAH				TINDAKAN NON BEDAH	TOTAL
		CYT O	ELECTIF		CANGGIH	BESAR	SEDANG	KECIL		
1	BEDAH	90	801	891	30	149	614	10	88	891
2	KEBIDANAN	484	277	761	310	254	195	2	0	761
3	MATA	0	125	125	83	5	34	2	1	125
4	THT	1	94	95	7	43	19	1	25	95
5	PARU	3	2	5	0	0	4	1	0	5
TOTAL		578	1299	1877	430	451	866	16	114	1877

Sumber : Bidang Pelayanan RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

3.9 Instalasi Farmasi

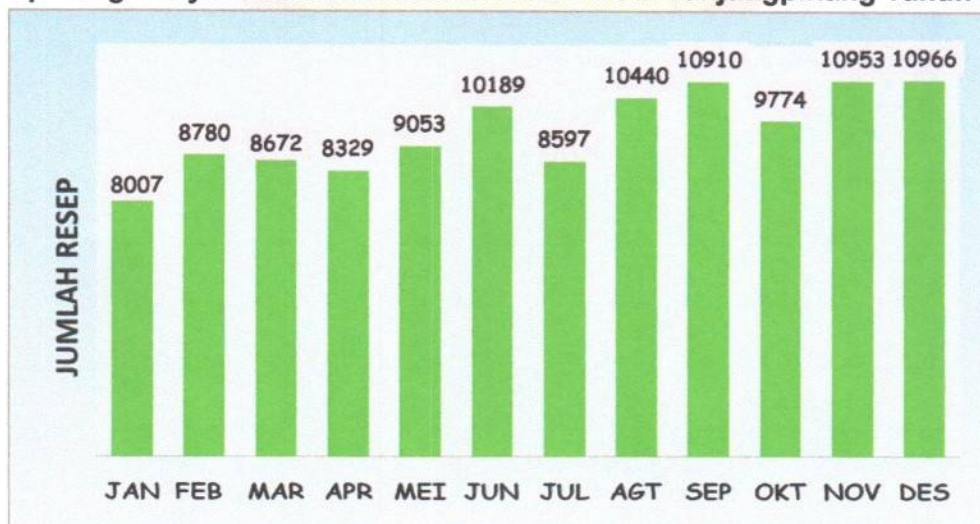
Pada tahun 2021 Instalasi farmasi RSUD Kota Tanjungpinang telah melayani sebanyak 114.670 lembar resep yang terdiri dari 10.424 (9,09%) lembar resep dengan pembayaran tunai, dan 104.246 (90,91%) lembar resep dengan pembayaran kredit. Resep dengan pembayaran kredit terdiri dari kredit yang ditanggung oleh pemerintah, BPJS dan perusahaan. Pembayaran kredit paling banyak adalah BPJS 102.789 (89,63%) lembar resep.

Tabel 3.31
Resep Yang Dilayani Instalasi Farmasi RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021

NO	BULAN	TUNAI (Lembar)	KREDIT (Lembar)	JUMLAH (Lembar)
1	JANUARI	709	7.298	8.007
2	FEBRUARI	943	7.837	8.780
3	MARET	765	7.907	8.672
4	APRIL	798	7.531	8.329
5	MEI	878	8.175	9.053
6	JUNI	854	9.335	10.189
7	JULI	959	7.638	8.597
8	AGUSTUS	765	9.675	10.440
9	SEPTEMBER	968	9.942	10.910
10	OKTOBER	889	8.885	9.774
11	NOVEMBER	998	9.955	10.953
12	DESEMBER	898	10.068	10.966
	JUMLAH	10.424	104.246	114.670

Sumber : Bidang Pelayanan RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Grafik 3.9
Resep Yang Dilayani Instalasi Farmasi RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021



Sumber : Bidang Pelayanan RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Tabel 3.32
Resep Yang Dilayani Instalasi Farmasi Berdasarkan Jenis Pelanggan
RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021

NO	PELANGGAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	JML
I	UMUM (TUNAI)	709	943	765	798	878	854	959	765	968	889	998	898	10424
II	JAMINAN (KREDIT)													0
	a. BPJS	7137	7834	7771	7394	8014	9177	7557	9605	9715	8756	9851	9978	102789
	b. BPJS KETENAGAKERJAAN			4										4
	c. TKI (DINSOSNAKER TG. PINANG)													0
	d. JAMPERSAL	35	1	59	35	45	72	45	28	41	40	97		498
	e. SKTM LINGGA													0
	f. SKTM NATUNA													0
	g. JASA RAHARJA			9									2	11
	h. IN-HEALTH			2	4			13	5	3	3	6	13	49
	i. IOM									3				3
	j. NIRWANA	4												4
	k. DINSOS PROV. KEPRI					2				26				28
	l. PLN	25	1		6	6		15			18	1	4	76
	m. JAMKESDA TG. PINANG	97	1	52	66	103	59	8	14	67	60		71	598
	n. JAMKESDA PROV. KEPRI			7	26	5	27		16	9				90
	o. Telkom			3										3
	p. Kemenkes								7	78	8			93
	TOTAL	8007	8780	8672	8329	9053	10189	8597	10440	10910	9774	10953	10966	114670

Sumber : Bidang Pelayanan RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Tabel 3.33
Resep Yang Dilayani Instalasi Farmasi RSUD Kota Tanjungpinang
Tahun 2017- 2021

NO	TAHUN	TUNAI (Lembar)	KREDIT (Lembar)	JUMLAH (Lembar)
1	2017	9.062	55.914	64.976
2	2018	7.403	69.046	76.449
3	2019	7.657	93.226	100.883
4	2020	7.808	39.413	47.221
5	2021	10.424	104.246	114.670

Sumber : Bidang Pelayanan RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

3.10 Laundry

Selama tahun 2021, Laundry RSUD Kota Tanjungpinang telah mencuci sebanyak 36581,2 kg bahan-bahan tenun, dengan menghabiskan bahan pencuci seperti detergen bubuk sebanyak 567 bungkus, deterjen cair sebanyak 279 bungkus, pewangi pakaian sebanyak 567 bungkus, bayclin sebanyak 210 botol dan detol sebanyak 45 botol. Berikut dipaparkan dalam tabel 3.32 dan tabel 3.33 yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.34
Bahan Pencuci Laundry RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021

NO	BULAN	BAHAN PENCUCI					JUMLAH BAHAN CUCIAN
		DETERGEN (Bungkus)	MULTO (Bungkus)	SABUN BATANG (200 gr)	BAYCLIN (Botol)	DETOL	
1	JANUARI	48	24	48	18	4	3169
2	FEBRUARI	45	22	45	16	3	2745
3	MARET	50	25	50	20	4	3712,4
4	APRIL	47	23	47	18	3,5	3138
5	MEI	48	24	48	18	4	3354,6
6	JUNI	49	24	49	18	4	3318,7
7	JULI	48	24	48	18	4	3175,5
8	AGUSTUS	46	22	46	16	3,5	2807,2
9	SEPTEMBER	45	22	45	16	3,5	2707,8
10	OKTOBER	46	22	46	16	3,5	2821,9
11	NOVEMBER	48	24	48	18	4	2980,1
12	DESEMBER	47	23	47	18	4	2651
JUMLAH		567	279	567	210	45	36581,2

Sumber : Bidang Pelayanan RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Tabel 3.35
Rekapitulasi Bahan Cucian Per-Ruangan RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021

NO	RUANGAN	BULAN												TOTAL
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	
1	ANGGREK	163	136	161,3	134,3	171,8	187,7	158,2	147,4	142,9	159,5	186,6	177,6	1926,3
2	BOUGENVILLE	365	312	533,2	276,9	267,9	344,4	309	271	234,7	238,2	248,7	268	3669
3	CEMPAKA	183	174	206,5	224,3	261,5	230,5	185	166,6	159,7	189,3	162,6	172	2315
4	DAHLIA	247	217	359,1	242,3	249,3	263	255,6	231,2	204,6	216,2	248,8	229,4	2963,5
5	TERATAI	100	55	100,1	186,2	197,5	189,3	165	86,4	133	147,3	146,4	131,6	1637,8
6	MAWAR	290	245	260,2	263,1	221,5	268,3	249,6	262	210,4	240	229,5	272,4	3012
7	ICU	180	135	259,5	135,9	125,6	174,8	154,2	167,2	152,1	163,8	174	190,1	2012,2

8	HD	344	322	324	349,7	337,6	352,2	355	318,9	329,2	347,5	365,2	380	4125,3
9	OK	714	652	942	798,4	1066,4	781,7	823,2	676	663	668	726	420,5	8931,2
10	LABOR	245	201	219,1	211,2	172,2	199,6	220,8	216	185,2	178,1	224	130	2402,2
11	RONTGEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	POLIKLINIK	52	46	52,2	49,6	44,6	63	45,4	40,7	37,8	29,1	33,7	33,4	527,5
13	PMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	FISIOTERAPI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	IGD	235	202	253	227,7	198	195,6	214,7	187,6	222,5	217,2	206,2	218,3	2577,8
16	APOTIK	51	48	42,2	38,4	40,7	66,1	39,8	36,2	32,7	27,7	28,4	27,7	478,9
17	VVIP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KANTOR	0	0	0	0	0	2,5	0	0	0	0	0	0	2,5
19	MUSHOLLA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		3169	2745	3712,4	3138	3354,6	3318,7	3175,5	2807,2	2707,8	2821,9	2980,1	2651	36581,2

Sumber : Bidang Pelayanan RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

3.11 Instalasi Gizi

Selama tahun 2021 Instalasi Gizi RSUD Kota Tanjungpinang telah melayani 24.323 orang pasien dengan perincian VVIP 121 pasien, Kelas Utama 3.354 pasien, Kelas I 3.885 pasien, Kelas II 4.672 pasien, Kelas III 12.291 pasien. Masing-masing pasien mendapatkan tiga porsi makan perhari. Berikut dipaparkan dalam tabel 3.34 dan grafik 3.10 dibawah ini :

Tabel 3.36

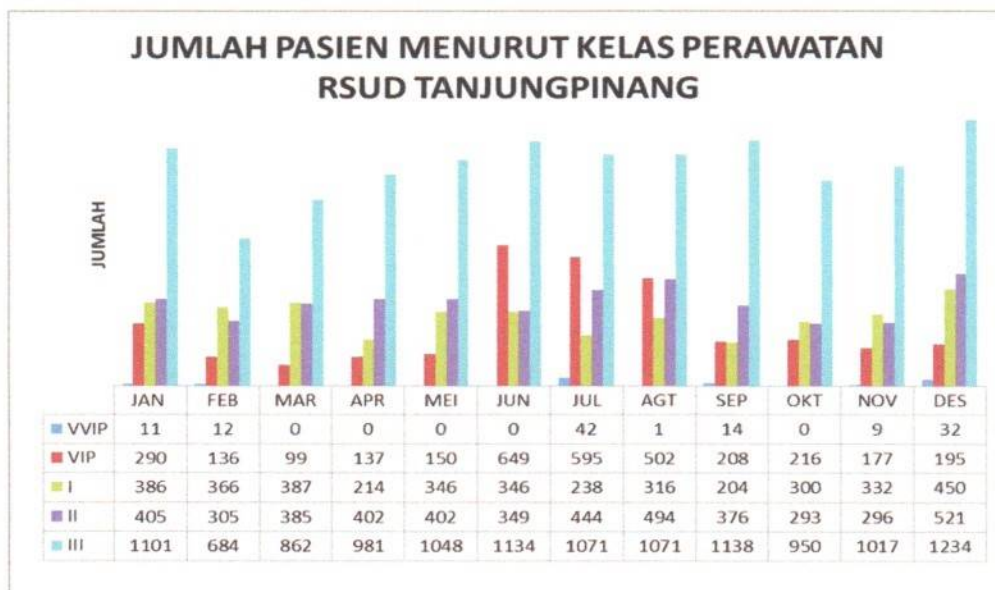
Jumlah Pasien Menurut Kelas Perawatan RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021

NO	BULAN	VVIP	VIP	I	II	III	TOTAL
1	JANUARI	11	290	386	405	1.101	2.193
2	FEBRUARI	12	136	366	305	684	1.503
3	MARET	0	99	387	385	862	1.733
4	APRIL	0	137	214	402	981	1.734
5	MEI	0	150	346	402	1.048	1.946
6	JUNI	0	649	346	349	1.134	2.478
7	JULI	42	595	238	444	1.071	2.390
8	AGUSTUS	1	502	316	494	1.071	2.384
9	SEPTEMBER	14	208	204	376	1.138	1.940
10	OKTOBER	0	216	300	293	950	1.759
11	NOVEMBER	9	177	332	296	1.017	1.831
12	DESEMBER	32	195	450	521	1.234	2.432
JUMLAH		121	3.354	3.885	4672	12.291	24.323

Sumber : Bidang Pelayanan RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Grafik 3.10

Jumlah Pasien Menurut Kelas Perawatan RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021



Sumber : Bidang Pelayanan RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Jumlah pasien menurut diet adalah sebagai berikut; 10.220 orang mendapat Nasi Biasa (NB), 7.324 orang mendapat Bubur Biasa (BB), 131 orang mendapat Makanan Saring (MS), 1.556 orang mendapat Makanan Cair (Voeding), 1.562 orang mendapat makanan Tinggi Kalori Tinggi Protein (TKTP), 393 orang mendapat Diet Jantung (DJ), 418 orang mendapat diet Rendah Protein (RP), 52 orang mendapat Diet Lambung (DL), 68 orang mendapat Diet Hati (DH), 407 orang mendapat diet Rendah Garam (RG), 50 orang mendapat diet Rendah Lemak (RL), 4 orang mendapat diet (R-PRN), 1.627 orang mendapat diet Diabetes Melitus, 511 orang mendapat diet (HD) dan tidak ada orang yang mendapatkan diet Puasa.

Tabel 3.37

Jumlah Pasien Menurut Diet RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021

NO	BULAN	NB	BB	MS	VOED	TKTP	DJ	RP	DL	DH	RG	RL	R.PRN	DM	HD	PUASA	JUMLAH
1	JAN	818	467	13	189	336	32	32	6	3	40	0	0	163	94	0	2193
2	FEB	682	308	17	122	78	75	16	1	13	16	0	0	137	38	0	1503
3	MAR	768	424	13	149	143	21	20	9	1	57	0	0	84	44	0	1733
4	APR	840	409	7	151	64	12	43	4	12	26	1	3	129	33	0	1734
5	MEI	945	504	4	160	123	12	2	0	4	11	9	0	118	54	0	1946
6	JUN	975	918	5	94	160	26	25	8	6	25	3	0	195	38	0	2478
7	JUL	838	1226	14	72	27	12	20	0	3	5	0	0	148	25	0	2390
8	AGT	845	877	20	158	82	29	36	7	2	38	2	0	231	57	0	2384

9	SEP	931	554	19	66	110	7	52	8	8	37	0	0	109	39	0	1940
10	OKT	686	515	17	94	197	65	11	5	3	37	5	1	79	44	0	1759
11	NOV	851	370	0	164	112	67	49	0	4	35	4	0	132	43	0	1831
12	DES	1041	752	2	137	130	35	112	4	9	80	26	0	102	2	0	2432
JUMLAH		10220	7324	131	1556	1562	393	418	52	68	407	50	4	1627	511	0	24323

Sumber : Bidang Pelayanan RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Tabel 3.38

Jumlah Pasien Menurut Jenis Diet RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2017-2021

NO	JENIS DIET	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Nasi Biasa (NB)	10.780	11.083	11.581	8.925	10.220
2	Bubur Biasa (BB)	8.191	6.545	6.143	5.087	7.324
3	Makanan Saring (MS)	348	269	272	149	131
4	VOEDING	1.331	1.279	1.203	1215	1.556
5	TKTP	3.811	3.319	2.940	1773	1.562
6	Diet Jantung (DJ)	954	1.002	651	603	393
7	Rendah Protein (RP)	492	403	371	292	418
8	Diet Lambung (DL)	14	5	56	104	52
9	Diet Hati (DH)	6	35	133	106	68
10	Rendah Garam (RG)	494	323	832	647	407
11	Rendah Lemak (RL)	54	21	613	244	50
12	Rendah Purin (RPrn)	4	19	40	42	4
13	Diabetes Melitus (DM)	1.552	1.682	191	950	1.627
14	HD	2.123	389	1222	964	511
15	Puasa	2	0	0	0	0
JUMLAH		30.156	37.481	33.009	26.392	24.323

Sumber : Bidang Pelayanan RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

3.12 Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS)

Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS) melaksanakan kegiatan ataupun upaya untuk menjamin agar fasilitas yang menunjang pelayanan kesehatan di rumah sakit yaitu sarana, prasarana, dan peralatan selalu berada dalam keadaan baik. IPSRS memberikan dukungan teknis terhadap kegiatan pelayanan kesehatan di rumah sakit dengan pelayanan teknologi pemeliharaan dan pembangunan yang efisien berorientasi pelanggan, progresif dan bermutu tinggi.

Instalasi pemeliharaan sarana rumah sakit merupakan salah satu unit kerja yang berfungsi untuk mendukung kegiatan pelayanan di rumah sakit umum tanjungpinang dalam bentuk pelayanan umum, pelayanan teknis berupa penyediaan air, listrik, telekomunikasi dan lainnya yang berkaitan dengan pemenuhan sarana dan prasarana yang aman, nyaman dan selalu siap pakai.

Tabel 3.39

Penggunaan Bahan Pada Unit Pemeliharaan Mekanik dan Elektrik IPSRS RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021

No.	Nama	Satuan	Bulan												Total
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Ballast 18W	Pcs	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Ballast 40W	Pcs	0	0	0	0	2	0	3	0	0	0	0	0	5
3	Baterai 9V	Pcs	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Baterai CR2032	Pcs	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Baut gypsum	Kotak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Body MP200	Pcs	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
7	Box ABC	Pcs	11	13	8	6	9	5	6	3	8	3	5	5	82
8	Box MCB 11.8	Pcs	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	Box MCB 18 gang	Pcs	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Box MCB 8 gang	Pcs	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bracket TV	Unit	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	Cok 13A	Pcs	2	2	3	1	2	2	1	2	1	1	4	1	22
13	Cok 15A	Pcs	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	14
13	Cok 16A	Pcs	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	2	0	7
14	Cok kombinasi 13A	Pcs	4	5	2	10	4	3	0	6	2	0	2	7	45
15	Cok kombinasi 15A	Pcs	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Exhaust Fan Plafon	Pcs	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Fischer 6	Kotak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Fischer 8	Kotak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Fitting	Pcs	4	4	3	3	3	1	7	0	2	2	3	1	33
20	Fitting Downlight LED 6"	Pcs	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Fitting Keramik	Pcs	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	3
22	HUB 8 Port	Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Isolasi listrik	Pcs	8	6	6	6	7	7	5	7	8	5	7	4	76
24	Jack TV	Pcs	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
25	Kabel 1.5mm	Roll	0	1,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,5

26	Kabel 10mm	Meter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kabel 2.5mm	Roll	0	3	2	0,65	1	0,7	1,16	0	0,55	0,1	0,58	0,01	9,75
28	Kabel Antena	Meter	0	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0	0	10
29	Kabel bulat 2.5mm	Meter	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	3,5	0	9,5
30	Kabel Sambung 4W 5M	Pcs	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Kabel Tie 4,8x310	Bks	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Klem Kabel 6mm	Bks	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	4
33	Kunci Locker bulat	Pcs	0	2	5	0	2	5	9	3	2	0	6	0	34
34	Kunci Locker petak	Pcs	0	0	0	0	3	0	0	0	2	0	0	0	5
35	Lampu Downlight 12W	Pcs	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Lampu LED 10W	Pcs	8	21	14	12	20	16	21	19	50	11	11	10	213
37	Lampu LED 18/19W	Pcs	8	4	7	12	3	6	13	7	8	7	3	10	88
38	Lampu LED 30W	Pcs	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
39	Lampu LED 4W	Pcs	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	Lampu LED 5W	Pcs	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	Lampu LED 6W	Pcs	11	9	15	10	19	9	11	10	7	12	9	7	129
42	Lampu LED 9W	Pcs	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	Lampu Neon 18W	Pcs	1	0	2	0	2	0	0	2	0	5	5	14	31
44	Lampu Neon 40W	Pcs	0	0	0	0	0	1	4	0	0	3	1	0	9
45	Lampu PAR LED	Pcs	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3
46	Lampu Sorot LED 70W	Pcs	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
47	Lampu Tornado 24W	Pcs	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	4	1	10
48	MCB 16A	Pcs	0	4	3	1	2	0	0	0	0	0	0	1	11
49	MCB 32A	Pcs	0	0	0	0	1	2	1	0	1	0	0	0	5
50	MCB 50A	Pcs	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	MCCB 100A	Pcs	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	Neon set 18W	Pcs	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	Neon set 40W	Pcs	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	Paku klem 5mm	Kotak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	Paku tembok 1"	Kotak	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2	6
55	Paku tembok 2"	Kotak	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
56	Paku tembok 5/8"	Kotak	1	10	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	15
57	Piercing	Pcs	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4

58	Pipa listrik 3/4"	Btg	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	7	0	10
59	Pipa petak	Btg	23	28	15	4	21	3	5	0	9	1	3	0	112
60	Pipa petak 1x2	Btg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	Selang spiral 1"	Meter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	Soket 5 Way	Pcs	1	0	2	1	0	0	1	0	2	0	0	0	7
63	Soket 6 Way 13A	Pcs	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	Spitter 4 Way	Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	Spitter 4 Way (40dB)	Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	4
66	Spitter 6 Way	Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	Spitter 8 Way	Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	Starter	Pcs	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	4
69	Stop kontak 13A	Pcs	7	4	5	5	5	8	5	3	9	3	8	4	66
70	Stop kontak 15A	Pcs	1	4	3	3	2	2	1	1	2	2	1	0	22
71	Stop kontak 16A	Pcs	3	9	2	2	2	1	2	2	4	3	3	2	35
72	Switch mata 1	Pcs	0	0	0	2	1	2	0	0	1	2	1	0	9
73	Switch mata 2	Pcs	2	1	2	2	2	0	1	0	2	2	1	2	17

Sumber : Bidang Pelayanan RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

a. **Bahan Bakar**

Penggunaan bahan bakar solar pada tahun 2021 sebanyak 19.900 liter yang diperlukan untuk membakar 37.684 Kg Limbah B3 BNPB dan Limbah Covid serta operasional generator listrik pada saat listrik PLN padam.

b. **Sampah Medis**

Sampah yang dihasilkan RSUD Kota Tanjungpinang pada tahun 2021 sebanyak 37.684 Kg atau rata-rata perhari sebanyak 104,67 Kg per hari. Debu hasil pembakaran sampah medis dalam incenerator kemudian disimpan dalam tempat khusus berupa drum plastik. Setelah cukup jumlahnya kemudian debu pembakaran dikirim ke Batam untuk selanjutnya diolah di tempat yang ditentukan pemerintah.

c. **Air Bersih**

RSUD Kota Tanjungpinang mendapat pasokan air bersih dari PDAM Tirta Kepri. Sejak tahun 2010 RSUD Kota Tanjungpinang mendapat pasokan langsung melalui jaringan khusus yang dibangun pemerintah Kabupaten Kepulauan Riau. Pada tahun 2021 ini pasokan air padam cukup lancar sehingga tidak ada pembelian air bersih melalui mobil tangki.

Tabel 3.40
Penggunaan BBM Solar RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021

NO	BULAN	SOLAR	
		Incenerator	Genset
1	JANUARI	400	400
2	FEBRUARI	800	400
3	MARET	800	0
4	APRIL	800	0
5	MEI	800	0
6	JUNI	1200	0
7	JULI	800	0
8	AGUSTUS	400	0
9	SEPTEMBER	800	400
10	OKTOBER	800	0
11	NOVEMBER	800	0
12	DESEMBER	800	0
Total		9.200	1.200

Sumber : Bidang Pelayanan RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan penggunaan BBM pada bulan Juni. Hal ini dikarenakan terjadinya peningkatan jumlah pasien covid-19 pada bulan Juni.

3.13 Ukuran Keberhasilan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang sejak awal sudah berkomitmen dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan menerbitkan Peraturan Wali Kota Tanjungpinang Nomor 37 Tahun 2011 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang.

Pengaturan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bermaksud untuk memberikan pelayanan atau kegiatan minimal yang harus dilakukan rumah sakit sebagai tolok ukur kinerja dalam menentukan capaian jenis dan mutu pelayanan kesehatan rujukan di rumah sakit.

Standar Pelayanan Minimal (SPM) bertujuan untuk terlaksananya :

- Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan rumah sakit yang bermutu dan terjangkau;
- Kegiatan peningkatan mutu berkelanjutan yang sesuai standar berbasis profesionalisme dengan tetap mengutamakan masalah aksesibilitas masyarakat; dan
- Pelayanan rujukan yang tepat guna dan sesuai dengan tuntutan di wilayah Kota Tanjungpinang.

Untuk memastikan pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal oleh pegawai di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang, maka selalu dilakukan evaluasi dan penilaian oleh pejabat teknis pelayanan secara rutin dan berkesinambungan. Hasil capaian penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada akhir periode RSB sebelumnya yaitu pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

a. Pelayanan Gawat Darurat

NO	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa	100 %	100 %
2	Jam Buka pelayanan Gawat Darurat	24 jam	100 %
3	Pemberi pelayanan kegawat daruratan yang bersertifikat yang masih berlaku ATLS/ BTLS/ ACLS/ PPGD	100 %	Dokter : 100 % Perawat : 100 %
4	Ketersediaan tim Penanggulangan bencana	1 tim	1 tim
5	Waktu tanggap pelayanan dokter di Gawat Darurat	≤ 5 mnt terlayani setelah pasien datang	2,15 mnt
6	Kepuasan pelanggan	≥ 70 %	98,61%
7	Kematian pasien ≤ 24 jam	≤ 2 % (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam)	0,30 %
8	Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100 %	100 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa RSUD Kota Tanjungpinang memiliki kemampuan 100% dalam penanganan life saving anak dan dewasa, jam buka pelayanan IGD sudah 24 jam sesuai standar, sertifikat petugas IGD RSUD Kota Tanjungpinang dokter perawat sudah 100% memiliki sertifikat ATCLS/BTCLS dan ACLS/PPGD. Tim penanggulangan bencana di RSUD Kota Tanjungpinang ada satu tim, waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat adalah 2,15 menit (standar <5 menit), kepuasan pelanggan 98,61 % (standar >70%), kematian pasien <24 jam adalah 0,30 % (standar ≤ 2%) dan tidak ada pasien yang diharuskan membayar uang muka.

b. Rawat Jalan

NO	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Dokter pemberi pelayanan di Poliklinik spesialis	100 % dr.Spesialis	100 %
2	Ketersediaan pelayanan	a. Poli Anak b. Poli Penyakit Dalam c. Poli Bedah d. Poli Kebidanan e. Poli Mata f. Poli THT g. Poli Syaraf h. Poli Jiwa i. Poli Kulit dan Kelamin j. Poli Gigi k. Poli Paru l. Poli Kemuning	100 %
3	Jam Buka pelayanan	08.00-13.00 setiap hari kerja kecuali Jum'at 08.00-11.00	100 %
4	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 mnt	103,74 mnt
5	Kepuasan Pelanggan	≥ 90 %	97,63 %
6	a. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS	≥ 60 % ≥ 60 %	100 % 100 %

Pemberi pelayanan dipoliklinik 100% adalah dokter spesialis , pelayanan empat spesialis dasar terpenuhi sesuai standar (100) yaitu poliklinik anak, poliklinik penyakit dalam, poliklinik kebidanan, dan poliklinik bedah, jam buka

pelayanan 08.00- 13.00 kecuali hari jumat, waktu tunggu dirawat jalan 103,74 menit (standar <60 menit), kepuasan pelanggan 97,63% (standar >90%), penegakan dignosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB dan kegiatan pencatatan dan pelaporannya sudah 100% (standar $\geq 60\%$). Lamanya waktu tunggu di Poli Rawat Jalan disebabkan karena tahun 2018 dimulainya rujukan berjenjang yang diterapkan BPJS Kesehatan, dimana RSUD Kota Tanjungpinang merupakan RS tipe C yang menjadi RS rujukan I dari FKTP di wilayah Kota Tanjungpinang, sehingga jumlah kunjungan pasien ke Poli Rawat Jalan meningkat. Untuk mengatasi hal demikian, manajemen RSUD Kota Tanjungpinang telah melakukan beberapa hal seperti : menambah jumlah poli Klinik, memperbaiki system antrian di pendaftaran, meningkatkan kuantitas maupun kualitas ruang tunggu serta menegakkan disiplin kepada para dokter spesialis agar memulai pelayanan di poli klinik sesuai dengan waktu dan aturan yang berlaku.

c. Rawat Inap

NO	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Pemberi pelayanan di rawat inap	dr. spesialis dan perawat D3	100 %
2	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100 %	100 %
3	Ketersediaan pelayanan rawat inap	4 besar	100 %
4	Jam visite dokter spesialis	08.00-14.00 WIB	76,45 %
5	Kejadian infeksi pasca operasi	<1,5%	0,00 %
6	Kejadian infeksi nosokomial	<1,5%	0,00 %
7	Tidak ada kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100%	100 %
8	Kematian pasien >48 jam	<0,24%	0,34 %
9	Kejadian pulang paksa	< 5 %	2,11 %
10	Kepuasan pelanggan	>90%	96,11%
11	Rawat Inap TB a. Penegakan diagnosis TB	100 %	100 %

	melalui pemeriksaan mikroskopis TB		
b.	Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS	100 %	100 %

Pemberi pelayanan di rawat inap 100% adalah dokter spesialis dan perawat D3, setiap pasien ada dokter penanggung jawab (DPJP), pelayanan 4 besar sudah tersedia (anak, bedah, penyakit dalam dan obgyn), jam visit dokter spesialis antara jam 08.00-14.00 WIB, pencapaian sebanyak 76,45% disebabkan karena beberapa dokter visite setelah selesai pelayanan di poli klinik sehingga jam visiten ke rawat inap melebihi dari jam 14.00 WIB. Kejadian infeksi nosokomial adalah 0%, dan 100% tidak ada pasien yang jatuh yang berakibat kecacatan/ kematian, pasien yang meninggal >48 jam sebanyak 0,34%. Kejadian pulang paksa sebanyak 2,11 % (standar <5%). Kepuasan pelanggan ruang Rawat Inap adalah 96,11 % (standar > 90%). Penegakan diagnosa dan pelaporan TB pencapaian 100% (Standar 100%).

d. Bedah Sentral

NO	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Waktu tunggu operasi elektif	< 2 hari	1 hari
2	Kejadian kematian dimeja operasi	< 1 %	0 %
3	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100 %	100 %
4	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100 %	100 %
5	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100 %	100 %
6	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi	100 %	100 %
7	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, dan salah penempatan endotracheal tube	< 6 %	0 %

Pencapaian standar pelayanan minimal di bedah central adalah tidak ada kejadian kematian dimeja operasi, tidak ada kejadian salah orang ataupun

salah tindakan, tidak ada benda asing tertinggal ditubuh pasien setelah operasi dan tidak ada komplikasi anastesi karena over dosis, reaksi anastesi dan kesalahan penempatan ETT.

e. Persalinan dan Perinatologi

NO	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Kejadian Kematian ibu karena persalinan	a. Perdarahan $\leq$ 1 % b. Pre-eklamsia $\leq$ 30 % c. Sepsis $\leq$ 0,2 %	0 0 0
2	Pemberi pelayanan persalinan normal	a. dr. Sp. OG b. dr. umum terlatih c. Bidan	100 % 100 % 100 %
3	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	Tim Ponek yang terlatih	100 %
4	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	a. dr. Sp. OG b. dr. Sp. An	100 % 100 %
5	Kemampuan menangani BBLR 1500 gr-2500 gr	100 %	100 %
6	Pertolongan persalinan melalui secsio cesaria	$\leq$ 20 %	76,00 %
7	Keluarga Berencana a. Presentase KB (vasektomi & tubektomi) yg dilakukan oleh tenaga kompeten dr. Sp. OG, dr. Sp. B, dr. Sp. U, dr. Umum Terlatih b. Presentase peserta KB mantap yg mendapat konseling KB mantap oleh bidan terlatih	100 % 100 %	100 % 100 %

Standar pelayanan minimal untuk persalinan dan perinatologi adalah tidak ada kejadian kematian ibu karena perdarahan, preklamsi maupun sepsis, pemberi pelayanan persalinan normal 100% dilakukan oleh dokter spesialis obgyn dan bidan terlatih di RSUD Kota Tanjungpinang, tindakan operasi persalinan 100% dilakukan oleh dokter spesialis obgyn, dokter spesialis anak dan dokter spesialis anastesi, kemampuan menangani BBLR 1500-2500 gr mencapai 100 % (standar 100%), jumlah penanganan kasus persalinan secara

Sectioni Cesaria mencapai 76,00% lebih besar dari standar minimal ($\leq 20\%$), hal ini disebabkan RSUD Kota Tanjungpinang adalah rumah sakit rujukan dan adanya kebijakan dari BPJS bahwa partus normal harus tangani di faskes TK I, sehingga pasien yang ditangani di RSUD Tanjungpinang umumnya adalah pasien rujukan yang tidak bisa ditangani di Faskes TK I, pelayanan Keluarga Berencana 100% dilakukan oleh dokter spesialis obgyn dan bidan terlatih, kepuasan pelanggan mencapai 100 % (standar $\geq 100\%$)

f. Pelayanan Intensif

NO	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Rata-rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	$\leq 3\%$	0,4 %
2	Pemberi pelayanan unit intensif	a. dr.Anestesi dan dr.Sp. sesuai dgn kasus yg ditangani b. perawat D3 dgn sertifikat perawat mahir ICU/setara D4	a. 100 % b. 100 %

Standar pelayanan minimal untuk pelayanan intensif adalah tidak pasien yang kembali keperawatan intensif < 72 jam, pemberi pelayanan di unit intensif adalah dokter spesialis anestesi sedangkan perawat mahir ICU mencapai 100%.

g. Radiologi

NO	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	≤ 3 jam	58,12 mnt
2	Pelaksana ekspertise	Dr.Sp. Radiologi	100 %

3	Kejadian Kegagalan pelayanan Rontgen	Kerusakan foto $\leq 2 \%$	1,16 %
4	Kepuasan pelanggan	$\geq 80\%$	97,90 %

Standar pelayanan minimal radiologi pelaksanaan ekspertise 100% dilakukan oleh dokter spesialis, kegagalan pelayanan rontgen 1,16% (standar $\leq 2\%$) dan kepuasan pelanggan 97,90 % (standar $> 80\%$), dan waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto 58,12 menit.

h. Laboratorium Patologi Klinik

NO	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Waktu tunggu hasil pelayanan Laboratorium	≤ 140 mnt kimia darah & darah rutin	Kimia klinik 55 mnt & Darah rutin 20 mnt
2	Pelaksana ekspertise	Dr.Sp.Patologi Klinik	100 %
3	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100 %	100 %
4	Kepuasan pelanggan	$\geq 80\%$	98,00 %

Standar pelayanan minimal untuk laboratorium adalah waktu tunggu hasil pemeriksaan kimia darah dan darah rutin mencapai 75 menit, pelaksanaan ekspertise telah dilakukan oleh dokter spesialis patologi klinik RSUD Kota Tanjungpinang dengan capaian 100% dan kepuasan pelanggan sebesar 98,00% (standar $\geq 80\%$).

i. Rehabilitasi Medik

NO	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Kejadian drop Out pasien terhadap pelayan rehabilitasi medik yg direncanakan	$\leq 50 \%$	- %
2	Tidak ada kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100 %	- %
3	Kepuasan pelanggan	$\geq 80 \%$	- %

Pencapaian standar pelayanan minimal di rehabilitasi medik, yaitu kejadian drop out pasien terhadap pelayanan yang direncanakan, dan tidak ada

kesalahan tindakan rehabilitasi medik. Tahun 2021 tidak ada penilaian SPM di Unit Rehabilitasi Medik karena tidak ada dokter di pelayanan Rehabilitasi karena BPJS mempersyaratkan pelayanan Rehabilitasi medik harus dilakukan oleh dokter spesialis Rehabilitasi Medik.

j. Pelayanan Farmasi

NO	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Waktu tunggu pelayanan a. Obat Jadi b. Obat Racikan	a. ≤ 30 mnt b. ≤ 60 mnt	a. 25,10 mnt b. 47,23 mnt
2	Tidak ada kejadian kesalahan pemberian obat	100 %	100 %
3	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	98,61 %
4	Penulisan resep sesuai formularium	100%	100%

Pencapaian standar pelayanan minimal di instalasi farmasi adalah waktu tunggu pelayanan obat jadi 25,10 menit (standar ≤ 30 menit), obat racikan 47,23 menit (standar ≤ 60 menit), tidak ada kesalahan pemberian obat. Kepuasan pelanggan mencapai 98,61% (standar $\geq 80\%$).

k. Pelayanan Gizi

NO	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	$\geq 90\%$	100 %
2	Ketepatan penyajian makanan	100%	100%
3	Ketepatan citra rasa makanan	100%	97,50%
4	Sisa makanan yg tidak termakan oleh pasien	80 %	75,10 %
5	Tidak ada kejadian kesalahan pemberian diet	80 %	100 %

Standar pelayanan gizi adalah ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien mencapai 100%, sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien 75,10% (standar 80%) dan tidak ada kejadian kesalahan pemberian diet.

l. Transfusi Darah (Tidak ada)

NO	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan tranfusi	100%	- %
2	Kejadian reaksi tranfusi	$\leq 0,01$ %	- %

Pelayanan transfusi darah pada tahun 2021 tidak dilakukan pada RSUD Kota Tanjungpinang.

m. Pelayanan Gakin

NO	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	terpenuhi	100 % dilayani

Pelayanan GAKIN di RSUD Kota Tanjungpinang sudah 100% terlayani (standar 100%).

n. Rekam Medik

NO	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Kelengkapan pengisian Rekam Medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100 %	98,81 %
2	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yg jelas	100 %	100 %
3	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤ 10 menit	9,00 menit
4	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat Inap	≤ 15 menit	14,00 menit

Pencapaian standar pelayanan minimal rekam medis adalah kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan mencapai 98,81% (standar 100%), pengisian *informed consent* mencapai 100%, dan waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan 9,00 menit. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap 14,00%.

o. Pengolahan Limbah Cair

NO	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Baku mutu limbah cair	BOD < 30 mg/l COD < 80 mg/l TSS < 30 mg/l pH 6 - 9	BOD - mg/l COD - mg/l TSS - mg/l pH -
2	Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100	- %

Tahun 2021 pencapaian standar pelayanan minimal dalam pengelolaan limbah cair tidak dilaksanakan di RSUD Kota Tanjungpinang karena Covid-19.

p. Administrasi dan Management

NO	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	100 %	100 %
2	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100 %	100 %
3	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100 %	100 %
4	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100 %	100 %
5	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	≥ 60 %	7,6 %
6	<i>Cost recovery</i>	≥ 40 %	100 %
7	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100 %	100 %
8	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam	100 %

Pencapaian standar pelayanan minimal administrasi dan management adalah telah ada penyelesaian hasil pertemuan direksi, kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja telah mencapai 100 %, pengusulan kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala telah diusulkan tepat waktu, karyawan yang mendapat pelatihan 20 jam setahun 7,6% (standarnya adalah $\geq 60\%$). *Cost recovery* mencapai 100% (standar 40%), ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan mencapai 100%.

q. Pelayanan Ambulance/Kereta Jenazah

NO	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Waktu pelayanan ambulance /kereta jenazah	24 jam	24 jam
2	Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/ kereta jenazah di RS.	≤ 230 menit	100 menit
3	Response time pelayanan Ambulance oleh masyarakat yang membutuhkan	Sesuai ketentuan daerah	Belum Ada Ketentuan Daerah

Pelayanan ambulance/ kereta jenazah, untuk waktu pelayanan sudah 24 jam, kecepatan memberikan pelayanan 100 menit (standar ≤ 230 menit).

r. Pemulasaraan Jenazah

NO	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Waktu tanggap (<i>response time</i>) pelayanan pemulasaraan jenazah	≤ 2 jam	40 menit

Waktu tanggap pelayanan pelayanan pemulasaraan jenazah pencapaian 40 menit (standar ≤ 2 jam).

s. Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit

NO	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Kecepatan Waktu menanggapi kerusakan alat	≤ 15 menit	20-30 menit
2	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100 %	100 %
3	Peralatan Laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%	100 %

Standar pelayanan pemeliharaan sarana rumah sakit adalah kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat mencapai 20-30 menit (standar ≤ 15 menit), alat laboratorium dan alat ukur yang digunakan untuk pelayanan terkalibrasi tepat waktu (100%).

t. Pelayanan Laundry

NO	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Tidak ada linen yang hilang	100 %	100 %
2	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruangan rawat inap	100 %	100 %

Pencapaian standar minimal di unit laundry sudah 100% tidak ada linen yang hilang dan penyediaan linen untuk ruang rawat inap sudah 100%.

u. Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI)

NO	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN
1	Ada anggota tim PPI yang terlatih	$\geq 75 \%$	100 %
2	Tersedia APD di setiap instalasi / department	$\geq 60 \%$	100 %
3	Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial / HAI (<i>health care associated infections</i>) di RS (min 1 parameter)	$\geq 75 \%$	100 %

Di RSUD Kota Tanjungpinang sudah ada tim pengendalian penyakit infeksi dan telah terlatih, APD disetiap ruangan sudah tercukupi 100% dan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial/ HAI (*health care associated infections*) sudah terlaksana pada RSUD Kota Tanjungpinang.

3.14 Capaian Kinerja Program/ Kegiatan RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021

Tabel 3.41
Program/ Kegiatan RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian %
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase realisasi keuangan perangkat daerah		100%	100%	100
A	Administrasi Umum Perangkat Daerah					
1	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan rumah tangga	0% (Refo-cusing)	2 unit	2 unit	100

2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya bahan logistik kantor	1 tahun	1 tahun	1 tahun	100
3	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi SKPD		6 kali (Refo-cusing)	4 kali	66,67
B	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah					
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik	Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air, dan listrik	1 tahun	1 tahun	1 tahun	100
2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Terbayarnya jasa tenaga pendukung	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100
II	PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT					
A	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP					
	Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota					
1	Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah jenis alat kesehatan		20 Unit	23 Unit	115
2	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah jenis bahan medis habis pakai		242 Jenis	242 Jenis	100
B	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					
1	Pengelolaan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah penerima vaksin	0	1000 Orang	20.800 Orang	2.080

2	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Terlaksananya penguburan jenazah terlantar		10 Kasus	5 Kasus	50
3	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Persentase penerapan SPO		90%	90%	100

Sumber : LAKIP RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Realisasi Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/ keluaran yang direncanakan:

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota dengan Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah dan Sub kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD. Sub Kegiatan tersebut tidak memenuhi target karena terkena refocusing anggaran sebesar 80%, dan rincian pada aplikasi SIPD tidak sesuai dengan kebutuhan;
- Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dan Sub Kegiatan Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus. Pelayanan. Kegiatan yang dilaksanakan adalah penguburan jenazah terlantar. Tidak memenuhi karena target yang direncanakan adalah 10 (Sepuluh) jenazah sedangkan yang diselenggarakan hanya 5 (lima) kasus.

Realisasi Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/ keluaran yang direncanakan :

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota, dengan Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah dan Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga;
- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota, dengan Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah dan Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor;
- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota, dengan Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan

Pemerintah Daerah dan Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik;

- d) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, dengan Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dan Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor;
- e) Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, dengan Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota dengan Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
- f) Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, dengan Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota dengan Sub Kegiatan Pengadaan Bahan Habis Pakai;
- g) Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, dengan Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan Sub Kegiatan Pengelolaan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana;
- h) Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, dengan Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Rumah Sakit.

Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat

- a) Faktor-faktor Pendukung antara lain :
 - 1) Rapat rutin komite medik setiap bulan, ronde keperawatan pekanan, dan rapat rutin koordinasi manajemen sekali dalam

sebulan, merupakan komitmen dari seluruh *stakeholder* untuk pelayanan rumah sakit yang lebih baik;

- 2) Pemenuhan alat-alat kesehatan dan sarana prasarana rumah sakit melalui anggaran pusat yaitu Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan;
 - 3) Komitmen dari pemerintah daerah dalam memberikan dukungan untuk percepatan penanganan pandemi Covid-19 melalui dana Belanja Tidak Terduga (BTT);
 - 4) Optimalisasi pelayanan di poliklinik dengan bertambahnya dokter spesialis syaraf dan dokter spesialis kandungan, serta kepatuhan dokter spesialis untuk memulai pelayanan poliklinik tepat waktu;
 - 5) Peningkatan kualitas pelayanan Laboratorium dengan penambahan alat-alat laboratorium;
 - 6) Sebagian besar aparatur sudah bekerja dengan baik sesuai tugas pokok dan fungsinya;
 - 7) Sebagian besar pengadaan menggunakan E-Katalog.
- b) Faktor-faktor Penghambat, antara lain :
- 1) Terjadinya pandemi Covid-19;
 - 2) Banyak kegiatan insidentil yang harus dikerjakan untuk percepatan penanganan pandemi Covid-19;
 - 3) Tidak terlaksananya inhouse training untuk peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan;
 - 4) Sistem jaringan internet yang kurang baik;
 - 5) Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) belum optimal;
 - 6) Integritas karyawan masih kurang maksimal;
 - 7) Adanya *refocusing* Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
 - 8) Koordinasi dan kerja sama antar unit/bagian masih kurang optimal.

REALISASI ANGGARAN

Rincian realisasi anggaran RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.42
Realisasi Anggaran RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2021

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase %
Belanja Operasi	55.522.996.608,00	50.410.221.864,00	90,79
Belanja Modal	10.765.537.802,00	9.611.118.429,00	89,28
Total	66.288.534.410,00	60.021.340.293,00	90,55

Sumber : LAKIP RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Tabel 3.43
Realisasi menurut Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	5.346.896.660,00	4.569.402.374,00	85,46
1	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.019.186.600,00	962.872.241,00	94,47
A	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	12.000.000,00	11.998.800,00	99,99
B	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	986.834.600,00	941.452.226,00	95,40
C	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	20.352.000,00	9.421.215,00	46,29
2	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	4.327.710.060,00	3.606.530.133,00	84,74
A	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik	1.362.036.900,00	1.112.536.433,00	81,68
B	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	2.965.673.160,00	2.493.993.700,00	84,10

B	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	60.908.037.750,00	55.451.937.919,00	91,06
1	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	10.121.436.060,00	9.665.746.003,00	95,49
	Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	7.167.573.232,00	6.836.983.733,00	95,39
	Pengadaan Bahan Habis Pakai	2.953.862.828,00	2.828.762.270,00	95,72
2	Kegiatan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Daerah Kabupaten/ Kota	50.820.201.690,00	45.786.191.916,00	90,09
	Pengelolaan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	619.401.690,00	485.718.350,00	78,42
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	100.800.000,00	15.860.000,00	23,60
	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	50.100.000.000,00	45.284.613.566,00	90,39
	JUMLAH	66.288.534.410,00	60.021.340.293,00	90,55

Sumber : LAKIP RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah RSUD Kota Tanjungpinang selama kurun waktu tahun 2017 - 2021 adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan

Tabel 3.44
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Tahun 2017-2021

NO	URAIAN	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Anggaran	30.000.000.000,00	32.000.000.000,00	37.963.890.473,70	40.100.000.000,00	50.100.000.000,00
2	Realisasi	32.684.186.534,76	34.727.772.818,56	34.711.853.094,89	53.249.973.718,00	50.018.891.696,48
3	Capaian	105,61%	108,52%	91,43%	132,79%	99,84%

Sumber : Laporan Keuangan RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

b. Belanja

Tabel 3.45
Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2017-2021

NO	URAIAN	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Anggaran	81.677.252.891,00	77.001.991.700,00	90.656.996.964,00	87.817.949.980,21	66.288.534.410,00
2	Realisasi	73.175.086.574,76	71.844.167.336,00	79.117.482.084,00	84.429.831.010,00	60.021.340.293,00
3	Capaian	89,59%	93,30%	87,27%	96,14%	90,55%

Sumber : Laporan Keuangan RSUD Kota Tanjungpinang (2021)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa realisasi anggaran dapat dikatakan baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengelolaan pendanaan pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang yaitu besarnya tingkat kebutuhan operasional Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang.

BAB IV

PENUTUP

Data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam pelaksanaan manajemen. Oleh karena itu, penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat dibutuhkan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan. Di bidang kesehatan, data dan informasi ini diperoleh melalui hasil evaluasi dan pemantauan program. Tersusunnya profil Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang ini adalah hasil pencatatan dan pengumpulan data baik dari kegiatan dalam gedung maupun luar gedung.

Segala Kekurangan yang timbul dalam penyusunan Profil Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang ini masih kurang baik dan membutuhkan masukan serta saran dari berbagai pihak untuk perbaikan dalam penyusunan profil Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang di masa yang akan datang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam rangka penyusunan Profil Rumah sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang Tahun 2021.